

**PENGARUH KONFLIK INTERNAL TERHADAP HUBUNGAN
KERJASAMA TENAGA ADMINISTRASI DI MTsN
SEKECAMATAN SINGKIL KABUPATEN ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SUDIWATI

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam**

NIM: 271324695



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

2017

**PENGARUH KONFLIK INTERNAL TERHADAP HUBUNGAN
KERJASAMA TENAGA ADMINISTRASI DI MTsN SEKECAMATAN
SINGKIL KABUPATEN ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

SUDIWATI

NIM. 271324695

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Fatimah Ibda, M.Si
NIP. 197110182000032002

Pembimbing II,



Mumtazul Fikri, MA
NIP. 198205302009011007

**PENGARUH KONFLIK INTERNAL TERHADAP HUBUNGAN
KERJASAMA TENAGA ADMINISTRASI DI MTsN SEKECAMATAN
SINGKIL KABUPATEN ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal :

Kamis, 1 Agustus 2017
8 Dhulqaida 1438 H

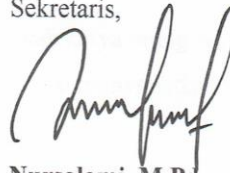
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Fatimah Ibda, M.Si

Sekretaris,



Nursalami, M.Pd

Penguji I,



Dr. Sri Rahmi, MA

Penguji II,



Mumtazul Fikri, MA

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Mujiurrahman, M.Ag

NIP. 197109082001121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sudiwati

NIM : 271324695

Prodi : MPI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : pengaruh konflik internal terhadap hubungan kerjasama tenaga administrasi di MTsN Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 06 Juli 2017

Yang menyatakan,



(sudiwati)
271324695

ABSTRAK

Nama : Sudiwati
Nim : 271324695
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/MPI
Judul Skripsi : Pengaruh Konflik Internal Terhadap Hubungan Kerjasama
Tenaga Administrasi di MTsN Sekecamatan Singkil
Kabupaten Aceh Singkil
Tanggal Sidang : 1 agustus 2017
TebalSkripsi : 71Halaman
Pembimbing I : Fatimah Ibda, M.Si
Pembimbing II : Mumtazul Fikri, MA
Kata Kunci : Konflik Internal, Hubungan Kerjasama Tenaga
Administrasi

Tenaga Administrasi merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan di dalam sebuah lembaga pendidikan. Tenaga Administrasi memiliki kontribusi dalam mewujudkan program-program Madrasah/Sekolah namun dalam mewujudkan program-program tersebut perlu hubungan kerjasama yang baik agar program Madrasah dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Namun dalam bekerjasama kita tidak terlepas dari konflik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konflik internal terhadap hubungan kerjasama Tenaga Administrasi di MTsN Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Jenis penelitian ialah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek penelitian adalah Seluruh Tenaga Administrasi Tingkat MTsN di Kecamatan Singkil yaitu berjumlah enam Tenaga Administrasi 2 diantaranya bendahara dan 4 TU bagian surat menyurat. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner dan analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, koefisiensi determinan dan analisis korelasi *product moment* menggunakan aplikasi SPSS.20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik internal mempengaruhi hubungan kerjasama tenaga administrasi di MTsN/S Sekecamatan Singkil kabupaten Aceh Singkil. Diperoleh nilai $Y = 44,090 - 0,479X$, ini menunjukkan konflik internal (X) berpengaruh negatif terhadap hubungan kerjasama tenaga administrasi namun tidak signifikan berdasarkan nilai $\text{Sig.0,454} > 0,05$. Dan diperoleh nilai signifikansi $-0,383$ yang memiliki makna korelasi yang lemah karena dibawah 0,5 dan memiliki tanda (-) menunjukkan hubungan yang berlawanan. Serta diperoleh 0,147, nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh konflik internal (X) terhadap hubungan kerjasama (Y) adalah sebesar 14,7% sedangkan 85,3% hubungan kerjasama (Y) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Tingkat nilai konflik internal dalam bentuk persen ialah 79,5% dari total 100%. Sedangkan tingkat nilai hubungan kerjasama dalam bentuk persen ialah 72% dari total 100%. Kemudian diperoleh nilai t hitung $-829 > 2,776$ tabel t sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga hipotesis dapat diterima.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Konflik Internal Terhadap Hubungan Kerjasama Tenaga Administrasi di MTsN Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil”**. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga Beliau, yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan, Dosen dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.
2. Ibu Fatimah Ibda, M.SI selaku dosen pembimbing I dan Bapak Mumtazul Fikri, MA. selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Basidin Mizal, M. Pd. selaku Ketua Prodi MPI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
4. Bapak Drs. Amirul Hadi, M.A., Ph.D. selaku Penasehat Akademik yang telah menasehati dan memberikan inspirasi kepada penulis.
5. Ibu Syafrida S.Pd selaku kepala sekolah MTsN 1 Aceh Singkil dan Bapak Supriadi S.Sos selaku kepala sekolah MTsS Darul Hasaanah Syeh Abdur Rauf Singkil yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.

6. Ayahanda tersayang Alm Silot dan Ibunda tercinta Tawar, serta abangku Muliady dan Yusrizal, kakakku Diana, Kinanti dan Fitriani serta semua keluarga besar yang senantiasa memberi dorongan, semangat dan motivasi baik materi maupun moril yang selalu mendo'akan untuk kesuksesan penulis.
7. Kemudian kepada sahabat-sahabat ku MegaPusPita Sari, Irmayana, Santri Ifki Arwani, Rika Rahim dan Rizki Dian Prayuda yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Serta kepada teman-teman angkatan 2013 Prodi Manajemen Pendidikan Islam khususnya unit 1, yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, melainkan milik Allah semata. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak satupun akan terjadi jika tidak atas kehendak-Nya, semoga apa yang telah disajikan dalam karya ini mendapat keridhaan dari-Nya dan dapat bermanfaat. Aamiin.

Banda Aceh, 21 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7

BAB II: LANDASAN TEORITIS

A. Teori Konflik Internal	8
1. Pengertian Konflik Internal	8
2. Bentuk-bentuk Konflik.....	9
3. Faktor Penyebab Konflik	9
4. Dampak Positif dan Negatif Konflik.....	10
5. Praktik Konflik	12
6. Taktik Untuk Mengurangi Konflik	13
7. Model Untuk Mengatasi Konflik	14
B. Hubungan Kerjasama	17
1. Pengertian Kerjasama.....	17
2. Pentingnya Kerjasama dan Pengintegrasian	20
3. Praktik Kerjasama	24
C. Tenaga Administrasi Sekolah	27
1. Definisi Administrasi Pendidikan & Sekolah	27
2. Fungsi Tenaga Administrasi Pendidikan	29
3. Kegiatan-kegiatan Tata Usaha	30
4. Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan & Sekolah.....	31
5. Administrasi Tata Laksana/Sekolah/Pendidikan	34

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Instrumen Penelitian/Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Uji Keabsahan Data	45

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
1. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Aceh Singkil	46
2. MTsS Darul Hasanah Syeh Abdur-Rauf Singkil	50
B. Analisis Data dan Pembahasan	55
1. Konflik Internal Tenaga Adm. Pada MTsN/S Sekecamatan Singkil	55
2. Hubungan Kerjasama Tenaga Adm. Pada MTsN/S Sekecamatan Singkil ..	56
3. Analisis Data	57
4. Pembahasan	67

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Taktik Mengurangi Konflik	15
Tabel 3. 1 : Kisi-kisi Instrumen Konflik dan Hubungan Kerjasama.....	41
Tabel 3.2 : Kode Alternatif Jawaban dengan <i>Skala Llikert</i> yang akan digunakan untuk Soal <i>Favorable</i>	42
Tabel 3.2 : Kode Alternatif Jawaban dengan <i>skala likert</i> yang akan digunakan untuk soal <i>Unfavorable</i>	42
Tabel 3.4 : Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi	45
Tabel 4.1 : Keadaan Gedung, Sarana dan Prasarana MTsN 1 Aceh Singkil ..	47
Tabel 4.2 : Keadaan Guru yang ada di MTsN 1 Aceh Singkil	47
Tabel 4.3 : Data Perkembangan dan Pegawai MTsN 1 Aceh Singkil	49
Tabel 4.4 : Daftar Perician Jumlah Siswa Tahun 2017	50
Tabel 4.5 : Keadaan Gedung, Sarana dan Prasana MTsS Darul Hasanah Syeh Darul Hasana Syeh Abdur-Rauf Singkil Tahun 2017	52
Tabel 4.6: Keadaan Guru yang ada di MTsS Darul Hasanah Syeh Darul Hasana Abdur-Rauf Singkil Tahun 2017.....	52
Tabel 4.7 : Daftar Perincian Jumlah Siswa di MTsS Darul Hasanah Syeh Darul Hasana Abdur-Rauf Singkil Tahun 2017.....	53
Tabel 4.8 : Data Perkembangan Guru dan Pegawai MTsS Darul Hasanah Syeh Darul Hasana Abdur-Rauf Singkil	54
Tabel 4.9 : <i>Reliability statistic</i>	58
Tabel 4.10: Item-Total <i>Statistics</i>	58
Tabel 4.11 : <i>Reliability statistic</i>	60
Tabel 4.12: Item-Total <i>Statistics</i>	60

Tabel 4.13: <i>One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test</i>	62
Tabel 4.14 : <i>Variabels Entered/Removed^a</i>	62
Tabel 4.15 : <i>Model Summary</i>	63
Tabel 4.16 : <i>Coefficients</i>	63
Tabel 4.17 : <i>Correlations</i>	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Model Mengatasi Konflik	15
Gambar 2. 2 : Tiga Sikap Dasar Terhadap Konflik dan Perilaku yang Muncul..	16.
Gambar 3.1 : Hubungan Antara Variabel.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Hasil Kuesioner Skala Konflik Internal
3. Hasil Jawaban Responden Konflik Internal
4. Hasil Kuesioner Skala Hubungan Kerjasama
5. Hasil Jawaban Responden Hubungan Kerjasama
6. Tabel Hubungann Koefisien Korelasi
7. Tabel R
8. Tabel F
9. Tabel T
10. Kurva Uji T
11. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry
Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry
12. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
13. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Kementrian Agama Kabupaten Aceh
Singkil
14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala MTsN 1 Aceh
Singkil
15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala MTsS Darul
Hasanah Syeh Abdur-Rauf Singkil

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Administrasi pendidikan ialah segenap proses pengerahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personel, spiritual maupun material, yang bersangkutan paut dengan pencapaian pendidikan. Di dalam proses administrasi pendidikan segenap usaha orang-orang yang terlibat di dalam proses pencapaian tujuan pendidikan diintegrasikan diorganisasi dan dikoordinasi secara efektif, dan semua materi yang diperlukan dan yang telah ada dimanfaatkan secara efisien.¹

Menurut Gunawan administrasi pendidikan adalah mengorganisasikan dan berusaha memperlancar proses belajar mengajar di sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditentukan. dari pernyataan tersebut bahwa administrasi pendidikan pada dasarnya merupakan suatu media untuk mencapai tujuan pendidikan secara produktif yaitu efektif dan efisien.

Bidang-bidang yang tercakup dalam administrasi pendidikan diantaranya adalah. Bidang personalia murid, bidang personalia guru, bidang pengawasan, bidang pelaksanaan dan pembinaan kurikulum dan bidang tata usaha sekolah.² Administrasi tata laksana/tata usaha sekolah merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan/diusahakan secara sengaja dan bersungguh-

¹ M. Ngalim Purwanto, *Adminisrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 3-4

² Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 24-25.

sebenarnya, serta membina kegiatan-kegiatan yang bersifat tulis menulis di sekolah agar proses belajar mengajar semakin efektif dan efisien.³

Ruang lingkup bidang tata usaha sekolah/Administrasi tata laksana sekolah ialah meliputi organisasi dan struktur pegawai tata usaha, otorisasi dan anggaran belanja keuangan sekolah, masalah kepegawaian dan kesejahteraan personel sekolah, masalah perlengkapan dan perbekalan, keuangan dan pembukuannya, korespondensi/surat menyurat, laporan-laporan (bulanan, kuartalan, dan tahunan) serta masalah pengangkatan, pemindahan, penempatan, dan pemberhentian pegawai dan pengisian buku pokok, Klapper, dan Rapor.⁴ Dari ruang lingkup tata usaha sekolah yang telah diuraikan penulis rentan terjadi konflik. Administrasi pendidikan sebagai suatu kegiatan bersama terdapat manusia yang hidup dan bekerjasama dalam kelompok.⁵ Kerjasama (*cooperation*) terbina apabila dua atau lebih banyak pihak bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Ada kemungkinan, bahwa konflik dan kerjasama dapat berdampingan (*co-exist*).⁶

Konflik Secara etimologis berasal dari bahasa latin “*con*” yang berarti bersama dan “*fligere*” yang berarti benturan atau tabrakan.⁷ Pada umumnya

³ Ary H. Gunawan, *Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 170.

⁴ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 10.

⁵ Gunawan, *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.

⁶ Agus Maulana, *Manajemen*, (Jakarta : Erlangga: 1996) h. 37.

⁷ Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*, (Jakarta: kencana Prenada Gramedia Group, 2011), h. 345.

istilah konflik sosial mengandung suatu rangkaian fenomena pertentangan dan pertikaian antar pribadi melalui dari konflik kelas nasional sampai pada pertentangan dan peperangan internasional.

Konflik merupakan salah satu esensi dari kehidupan dan perkembangan manusia yang mempunyai karakteristik yang beragam. Manusia memiliki perbedaan jenis kelamin, strata sosial dan ekonomi, sistem hukum, bangsa, suku, agama, kepercayaan, aliran politik, serta budaya dan tujuan hidupnya. Dalam sejarah umat manusia, perbedaan inilah yang selalu menimbulkan konflik selama masih ada perbedaan tersebut, konflik tidak dapat dihindarkan dan selalu akan terjadi.⁸

Jika konflik terus menerus dibiarkan maka akan berpengaruh terhadap kerjasama yang dilakukan untuk pencapaian tujuan sekolah. Menurut Wirawan di dalam bukunya yang berjudul “konflik dan manajemen, teori, praktek, aplikasi dan penelitian”. Mengatakan bahwa dampak konflik ada dua; yang pertama menguntungkan dan yang kedua merugikan.⁹

Realitas di lapangan ditemukan dalam bekerjasama dapat memicu terjadi konflik ini disebabkan adanya kesalahpahaman dalam berkomunikasi *misscommunication* dan perbedaan pendapat. Jika konflik terus terjadi diantara

⁸ Wirawan, *Konflik dan Manajemen, Teori, Aplikasi dan Penelitian*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 1.

⁹ Wirawan, *Konflik dan Manajemen, Teori, Aplikasi dan Penelitian*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 110.

sesama tenaga administrasi sekolah maka dapat menyebabkan tidak ada pembagian tugas yang jelas.

Dari hasil observasi awal bahwa peneliti melihat fenomena yang terjadi di MTsN Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh singkil bahwa tenaga guru maupun tenaga administrasi sekolah berasal dari kalangan yang berbeda-beda yang dapat memicu terjadinya konflik karena memiliki latar belakang kepribadian yang berbeda. Dan dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah mengatakan bahwa konflik di antara sesama tenaga guru maupun tenaga administrasi sekolah sering terjadi, akan tetapi konflik yang terjadi dapat diatasi oleh kepala sekolah sehingga konflik yang sedang terjadi tidak berkepanjangan. Meski demikian sedikit banyaknya tentu mempengaruhi hubungan kerjasama tenaga administrasi di sekolah MTsN Sekecamatan Singkil. Dan hal ini memerlukan penelitian lebih lanjut.¹⁰

Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis tertarik meneliti tentang fakta-fakta konflik yang terjadi di antara sesama tenaga administrasi di MTsN Sekecamatan Kabupaten Aceh Singkil sehingga melahirkan sesuatu yang positif serta pengaruh konflik tersebut terhadap hubungan kerjasama antara sesama tenaga administrasi sekolah.

Terkait hal tersebut penulis tertarik untuk mengambil tema atau pun judul tentang: **“Pengaruh Konflik Internal terhadap Hubungan Kerjasama Tenaga Administrasi di MTsN Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil”**.

¹⁰ Kepala MTsN 1 Aceh Singkil..., tanggal 28 Desember 2016

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas maka masalah pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh konflik internal terhadap hubungan kerjasama tenaga administrasi di MTsN Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh konflik internal terhadap hubungan kerjasama tenaga administrasi di MTsN Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.¹¹ Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat diajukan hipotesa sementara sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan, sebagai berikut.

1. Hipotesis Nihil (H_0): Tidak terdapat pengaruh antara konflik internal dengan hubungan kerjasama tenaga administrasi di MTsN Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.
2. Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat pengaruh antara konflik internal dengan hubungan kerjasama tenaga administrasi di MTsN Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

¹¹ Margono.S, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet-8, 2010), h. 67.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat atau nilai guna yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah: sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas maka dalam penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga pendidikan di Kabupaten Aceh Singkil sebagai objek penelitian, bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi penulis.

Adapun yang menjadi manfaat penelitian adalah:

1. Secara teoritis:
 - a. Dapat menjadi bahan bacaan yang berhubungan dengan pengaruh konflik terhadap hubungan kerjasama tenaga administrasi sekolah serta menjadi literatur bagi penelitian selanjutnya yang relevan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kemajuan bagi pendidikan pada umumnya yang berkaitan dengan pengaruh konflik terhadap hubungan kerjasama tenaga administrasi sekolah.
2. Secara praktis :
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi sekolah pada umumnya dan khususnya bagi karyawan tenaga administrasi sekolah agar dapat mengatasi konflik yang terjadi dan tetap bekerjasama demi tercapainya tujuan sekolah.
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya program studi Manajemen Pendidikan Islam, yang berhubungan dengan manajemen konflik serta hubungan kerjasama.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dalam menginterpretasikan arah penelitian, maka peneliti memandang perlu untuk menegaskan maksud yang terdapat di dalam judul skripsi ini yaitu:” Pengaruh Konflik terhadap Hubungan kerjasama tenaga administrasi di MTsN Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

1. Konflik internal (variabel bebas)

Konflik internal dalam penelitian ini adalah bentuk dari interaksi individu dengan individu yang lain (tenaga administrasi MTsN) memiliki tujuan yang berbeda bahkan menimbulkan perasaan-perasaan negatif yang dianggap sebagai penghambat terhadap pencapaian tujuan di MTsN Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil

2. Hubungan Kerjasama (variabel Terikat)

Hubungan kerjasama dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hubungan antara dua atau lebih Tenaga Adminitrasi yang bertugas dalam bidang pelayanan admnistrasi khususnya tenaga yang bekerja dalam bidang pengelolaan keuangan sekolah serta bagian surat menyurat dalam melakukan suatu pekerjaan yang dikerjakan secara bersama dengan tujuan pekerjaan tersebut menjadi lebih ringan dan target awal pun tercapai di MTsN Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Konflik

1. Pengertian Konflik Internal

Berdasarkan paham Lewis Coser mengemukakan konflik dengan membaginya dalam dua bagian:

Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi dua kelompok yang berbeda, di mana akan memperkuat kelompok yang berkonflik tersebut dengan memberikan batasan yang jelas dengan kelompok lain.

Konflik Internal adalah suatu konflik yang muncul dalam sebuah kelompok yang memiliki hubungan yang sangat intim. Konflik ini muncul karena terdapat ketegangan dan perasaan-perasaan negatif yang merupakan hasil dari keinginan individu untuk meningkatkan kesejahteraannya, kekuasaan, dukungan sosial atau penghargaan-penghargaan lainnya. Karena banyak dari penghargaan-penghargaan itu bersifat langka, maka tingkat kompetisi pun tak terelakkan.¹

Berdasarkan pengertian menurut Lewis Coser jelas bahwa membagi konflik dalam dua jenis yaitu konflik eksternal dan internal dimana eksternal terkait dengan bagaimana konflik terjadi antara satu, dua, bahkan tiga kelompok yang berbeda, sedangkan konflik internal lebih kepada konflik yang terjadi di dalam kelompok itu sendiri, dimana masing-masing individu kelompok individu itu memiliki tujuan dan keinginan masing-masing untuk diperjuangkan, sehingga tingkat persaingan meningkat maka dapat menghasilkan konflik.

Menurut Husaini di dalam bukunya yang berjudul manajemen (teori, praktik dan riset pendidikan) mengatakan bahwa konflik adalah: 1) konflik adalah pertentangan antara dua atau lebih terhadap satu hal atau lebih dengan

¹ Wirawan, *Konflik dan Manajemen, Teori, Aplikasi dan Penelitian*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 55.

sesama anggota organisasi atau dengan organisasi lain; 2) konflik adalah pertentangan dengan hati nurani sendiri.²

Istilah “konflik” Secara etimologis berasal dari bahasa latin “con” yang berarti bersama dan “fligere” yang berarti benturan atau tabrakan.³ Pada umumnya istilah konflik sosial mengandung suatu rangkaian fenomena pertentangan dan pertikaian antar pribadi melalui dari konflik kelas nasional sampai pada pertentangan dan peperangan internasional.

2. Bentuk–bentuk Konflik

Konflik dapat terjadi dalam lima bentuk, yaitu :

- a. konflik dengan diri sendiri (konflik dengan hati nurani sendiri) atau interpersonal
- b. konflik diri sendiri dengan seseorang (antar personal)
- c. konflik diri sendiri dengan kelompok
- d. konflik kelompok dengan kelompok dalam satu organisasi (intergroup)
- e. konflik antarorganisasi (antargroup)⁴

3. Faktor-faktor Penyebab Konflik

Salah satu faktor penyebab konflik dapat dilihat secara khusus adalah sebagai berikut, konflik dengan diri sendiri dapat terjadi karenanya adanya tindakan yang bertentangan dengan hati nuraninya, ketidakpastian mengenai

² Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi aksara, 2006), h. 387.

³ Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*, (Jakarta: kencana Prenada Gramedia Group, 2011), h. 345.

⁴ Husaini Usman, *Manajemen Teori,,,* h. 388.

kebutuhan yang harus dipenuhi, konflik peranan, konflik kepribadian, dan konflik tugas diluar kemampuannya.

- a. konflik diri sendiri dengan seseorang dapat terjadi karena perbedaan peranan (atasan dengan Bawahan), kepribadian dan kebutuhan (konflik Vertikal).
- b. Konflik diri sendiri dengan kelompok dapat terjadi karena individu tersebut mendapat tekanan dari kelompoknya, atau individu yang bersangkutan telah melanggar norma-norma kelompok sehingga dimusuhi atau dikucilkan oleh kelompoknya. Berubahnya visi, misi, tujuan, sasaran, *policy*, strategi, dan aksi organisasi.
- c. Kelompok dengan kelompok dalam sebuah organisasi dapat terjadi karena ambisi salah satu atau kedua kelompok untuk lebih berkuasa, ada kelompok yang menindas, ada kelompok yang melanggar norma-norma budaya kelompok lainnya. Ketidak adilan kelompok lainnya, dan keserakahan kelompok lainnya (konflik primordial)
- d. Konflik antar organisasi terjadi dapat karena perebutan kekuasaan, baik ekonomi maupun politik (konflik horizontal dan konflik elite politik)

4. Dampak Positif dan Negatif dari Konflik

a. Dampak Positif Konflik

- 1) Bertambahnya solidaritas *intern* dan rasa *in-group* suatu kelompok. Apabila terjadi pertentangan antara kelompok- kelompok, solidaritas antar anggota di dalam masing-masing kelompok itu akan meningkat sekali. Solidaritas di dalam suatu kelompok, yang pada situasi normal sulit

dikembangkan, akan langsung meningkat pesat saat terjadinya konflik dengan pihak-pihak luar.

- 2) Konflik di dalam masyarakat biasanya akan menggugah warga masyarakat yang semula pasif menjadi aktif dalam memainkan peranan tertentu di dalam masyarakat.

b. Dampak Negatif Konflik

- 1) Hancurnya kesatuan kelompok. Jika konflik yang tidak berhasil diselesaikan menimbulkan kekerasan atau perang, maka sudah barang tentu kesatuan kelompok tersebut akan mengalami kehancuran.⁵
- 2) Adanya perubahan kepribadian individu. Artinya, di dalam suatu kelompok yang mengalami konflik, maka seseorang atau sekelompok orang yang semula memiliki kepribadian pendiam, penyabar menjadi beringas, agresif dan mudah marah, lebih-lebih jika konflik tersebut berujung pada kekerasan.⁶
- 3) Hancurnya nilai-nilai dan norma sosial yang ada. Antara nilai-nilai dan norma sosial dengan konflik terdapat hubungan yang bersifat korelasional, artinya bisa saja terjadi konflik berdampak pada hancurnya nilai-nilai dan norma sosial akibat ketidakpatuhan anggota masyarakat akibat dari konflik.⁷

5. Praktik Konflik

⁵ J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h. 68.

⁶ Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 378.

⁷ J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h.70.

Adanya perbedaan-perbedaan yang tidak dapat diterima oleh individu atau kelompok dalam organisasi, yang segera diatasi dapat menimbulkan konflik. Dalam organisasi biasanya ada penentang dan pendukung perubahan. Adanya rebotisasi misalnya dapat menimbulkan konflik. Pihak yang setuju menyatakan rebotisasi meningkatkan produktivitas kerja, sedangkan pihak yang tidak setuju menyatakan rebotisasi hanya akan mengurangi tenaga kerja yang akhirnya menambah pengangguran saja.

Pihak yang setuju dengan pelatihan menyatakan bahwa pelatihan berguna untuk meningkatkan keterampilan. Sebaliknya, pihak yang tidak setuju menyatakan bahwa pelatihan itu hanya sebagai ajang pemborosan dan korupsi. Pihak yang setuju dengan kerjasama menyatakan bahwa kerja bersama-sama hasilnya lebih produktif dibandingkan dengan kerja sendiri-sendiri, tetapi pihak yang tidak setuju akan menyatakan kerjasama membuat individu-individu tidak berprestasi optimal dan hanya tergantung pada kekuatan kelompoknya.

Bergabung dengan jaringan *manufacturing* oleh yang setuju dianggap dapat meningkatkan daya saing, namun oleh pihak tidak setuju dinyatakan bahwa pesaing akan merebut pasaran. Konflik bagi bangsa Indonesia tidak dapat dielakkan karena bangsa Indonesia dilahirkan dalam kemajemukan yang penuh dengan sejarah konflik primordial yang berkepanjangan, khususnya konflik horizontal. Terdapat tiga konflik horizontal yang sering terjadi yaitu: konflik

antar agama, konflik antaretnis (ras atau suku), atau konflik antarpenduduk asli dengan pendatang, dan konflik antarpribumi dan nonpribumi.⁸

6. Taktik Mengurangi konflik

Tabel 2. 1 Taktik Mengurangi Konflik⁹

Meminimalkan konflik dengan atasan a. Tempatkan dirinya sebagai “sepatu bos”. b. Analisis pola pikir bos c. Angan menyampaikan masalah kepada bos, tetapi pemecahan masalahnya. d. Dengarkan dengan baik informasi bos untuk rencana dan Pengembangan. e. Berkonsultasi dengan bos terhadap kebijakan, prosedur, dan kriteria. f. Jangan memaksa bos.	Meminimalkan konflik dengan bawahan a. Temukan profesional dan tujuan personal anggota tim. b. Jelaskan harapan anda c. Definisikan ukuran kontrol. d. Kembangkan toleransi kegagalan untuk membangkitkan kreativitas e. Beri umpan balik positif. f. Beri kesempatan dan penghargaan
Meminimalkan konflik dengan teman a. Bantu kelompok mencapai tujuannya b. Bangun iklim kerjasama c. kemajuan untuk membantu anda dari kelompok	Meminimal konflik dengan pelanggan a. Dorong pelanggan menuju yang mereka inginkan b. Pelihara kontak tertutup dengan pelanggan c. Hindari kejutan

⁸ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi aksara, 2006), h 398.

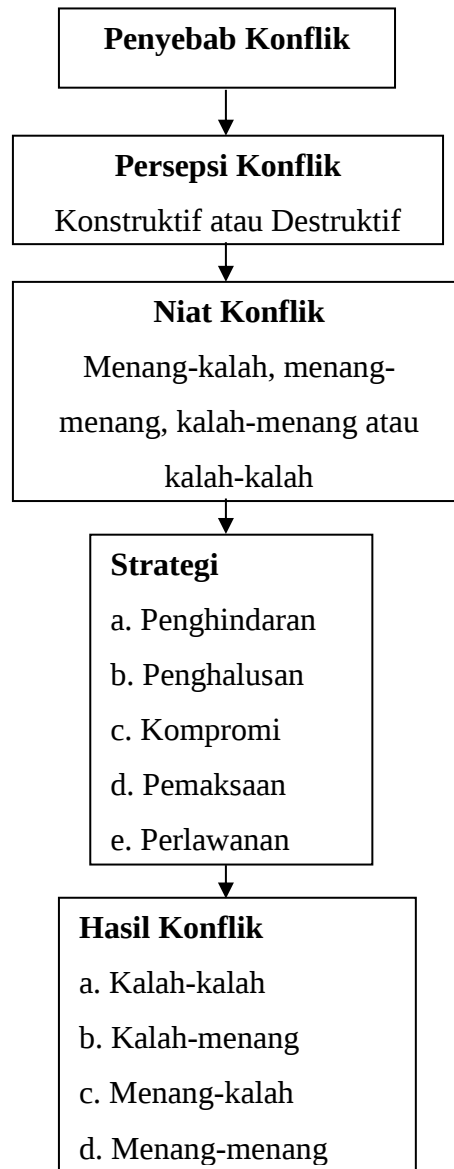
⁹ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi aksara, 2006), h. 391.

Meminimalkan konflik dengan teman	Meminimal konflik dengan pelanggan
d. Usahakan saluran komunikasi informal e. Coba mereka dengan percobaan yang anda inginkan	d. Siaplah melayani setiap level e. Kembangkan hubungan informal sebaik mungkin f. Laksanakan proyek pertemuan

7. Model untuk mengatasi konflik

Newstrom dan Davis menggambarkan model untuk mengatasi konflik seperti pada gambar 2. 1 berikut.

Gambar 2. 1 Model Mengatasi Konflik



Menurut Blake, Shepard dan Mouton ada tiga perangkat sikap dalam reaksi terhadap konflik antar kelompok: 1) konflik tidak dapat dihindarkan dan persetujuan tidak dimungkinkan, 2) konflik dapat dihindarkan dan persetujuan

tidak dimungkinkan, dan 3) meskipun ada konflik, tetapi persetujuan dimungkinkan. Ketiga perangkat sikap itu akan mengarah pada perilaku yang dapat diramalkan, tergantung cara pandang atau nilai suatu konflik. Seperti yang tampak pada gambar 2. 2 berikut.¹⁰

Gambar 2. 2 Tiga Sikap Dasar Terhadap Konflik dan Perilaku yang Muncul

Aktif ↑ ↓ Pasif	Konflik tidak dapat dihindarkan, persetujuan juga tidak dimungkinkan	Konflik dapat dihindarkan, tetapi persetujuan tidak dimungkinkan	Meskipun ada konflik, persetujuan dimungkinkan	Taruhan tinggi
	Pertarungan Perebutan kekuasaan Menang Kalah	Pengunduran diri	Pemecahan masalah	Taruhan sedang
	Campur tangan pihak ketiga	Isolasi	Pemilihan Perbedaan-perbedaan (kompromistis, pertawaran dan sebagainya) Perantaraan	Taruhan rendah
	Berserah pada nasib	Tidak acuh atau masa bodoh	Konsistensi Damai (pelunakan)	

Jika individu atau kelompok merasa bahwa konflik tidak dapat dihindarkan dan persetujuan juga tidak dimungkinkan maka perilaku mereka cenderung sangat aktif atau pasif. Jika taruhannya rendah, mereka menyerahkan kepada nasib untuk mengatasi konflik tersebut. Jika taruhannya tinggi, mereka sangat aktif dalam konfrontasi menang-kalah untuk merebutkan kekuasaan.

¹⁰ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi aksara, 2006), h. 394.

Jika orang atau kelompok menganggap konflik dapat dihindarkan dan persetujuan tidak dimungkinkan, mereka akan pasif dan masa bodoh jika taruhannya rendah. Jika taruhannya sedang, mereka akan menghindari konflik. Jika taruhannya tinggi dan mereka terlibat aktif, mereka akan mengundurkan diri.

Jika orang atau kelompok menganggap ada konflik, tetapi dapat dihindarkan, mereka akan pasif dan memperlunak situasi apabila taruhannya rendah. Jika taruhannya sedang, mereka akan melakukan penawaran dalam bentuk perundingan. Jika taruhannya tinggi, mereka akan melakukan upaya-upaya pemecahan masalah secara aktif.

Dalam menerapkan model di atas untuk upaya-upaya konsultasi, kita dapat mengetahui sikap orang-orang tentang potensi konflik dan taruhan konflik itu bagi mereka. Di samping itu, kita juga dapat memperkirakan kemungkinan perilaku mereka, demikian sebaliknya. Jika kita mengamati perilaku orang-orang selama terjadinya konflik, biasanya kita dapat memperkirakan asumsi mereka tentang konflik dalam situasi tersebut.¹¹

B. Hubungan Kerjasama

1. Pengertian Kerjasama

Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Menurut Abdulsyani, kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana di dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.

¹¹ Husaini Usman, *Manajemen Teori...*, h. 393-395.

Kerjasama juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama. Sebagaimana dikutip oleh Abdulsyani, dalam Roucek dan Warren, mengatakan bahwa kerjasama berarti bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Ia adalah satu proses sosial yang paling dasar. Biasanya kerjasama melibatkan pembagian tugas, dimana setiap orang mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya demi tercapainya tujuan bersama.¹²

Pada intinya kerjasama menunjukkan adanya kesepakatan antara dua orang atau lebih yang saling menguntungkan.

Konflik organisasi adalah perbedaan pendapat antar dua atau lebih banyak anggota organisasi atas kelompok, karena Lawan kerjasama ialah bukan konflik, tetapi tidak ada kerjasama. Umpamanya, dua pihak bermufakat tentang tujuan yang hendak dicapai, akan tetapi tidak dapat menyetujui bagaimana caranya meraih tujuan tadi. Jika kita berbicara tentang pengelolaan konflik, maka yang dimaksudkan ialah agar para manajer berusaha mencari jalan untuk menciptakan keseimbangan antara konflik dan kerjasama.¹³

Kerjasama (*cooperation*) terbina apabila dua atau lebih banyak pihak bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Ada kemungkinan, bahwa konflik dan kerjasama dapat berdampingan (*co-exist*). besar proses pembangunan tim akan memusatkan kegiatannya pada pengembangan ketrampilan yang diperlukan untuk menciptakan tim yang berkinerja tinggi. Lawan kerjasama ialah bukan

¹²Abdulsyani, *Sosiologi Sistematis, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 156.

¹³ Agus Maulana, *Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 1996), h. 37.

konflik, tetapi tidak ada kerja sama. Umpamanya, dua pihak bermufakat tentang tujuan yang hendak dicapai, akan tetapi tidak dapat menyetujui bagaimana caranya meraih tujuan tadi. Jika kita berbicara tentang pengelolaan konflik, maka yang dimaksudkan ialah agar para manajer berusaha mencari jalan untuk menciptakan keseimbangan antara konflik dan kerjasama.¹⁴

2. Pentingnya Kerjasama

Pelaksanaan kerjasama dan sistem informasi pendidikan dapat dilakukan dengan menempuh tahapan yaitu: tahap penjajakan, tahap penanda tangan kerjasama, tahap penyusunan program, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap pelaporan.

Ada beberapa cara yang dapat menjadikan kerjasama dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah disepakati oleh dua orang atau lebih tersebut yaitu:

- a. Saling terbuka, dalam sebuah tatanan kerja sama yang baik harus ada komunikasi yang komunikatif antara dua orang atau lebih yang bekerjasama.
- b. Saling mengerti, kerjasama berarti dua orang atau lebih bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan, dalam proses tersebut, tentu ada salah satu yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapkan

¹⁴ Agus Maulana, *Manajemen*, (Jakarta : Erlangga: 1996) h. 37.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa kerjasama sangat penting dan merupakan salah satu kunci untuk mencapai hasil yang baik bagi sebuah lembaga dan bagi karyawan sendiri.

Dalam memberdayakan segala sumber daya suatu organisasi untuk mencapai tujuannya, perlu diadakan pembagian tugas, kemudian pengelompokkan sumberdaya manusia kedalam suatu satuan kerja (unit kerja). Hubungan kerja baik yang bersifat koordinatif maupun subordinatif dan masih ada lagi usaha-usaha lain yang bersifat mengatur, semua dilakukan agar proses kegiatan dalam mencapai tujuan dilaksanakan dengan seefektif mungkin tanpa adanya pertentangan, konflik, perbedaan-perbedaan persepsi yang membahayakan kepentingan organisasi yang lebih luas.

Bagi organisasi yang sederhana atau kecil, wajar apabila perbedaan persepsi, pendapat, rasa tanggung jawab, bersama dapat dikendalikan, dan bahkan dikembangkan lebih jauh. Tetapi bagi organisasi besar, seperti tingkat departemen yang di dalamnya terdapat berbagai unit kerja, serta terjadi hubungan kerjasama antar manusia dan mempunyai latar belakang yang berbeda-beda mungkin terasa sulit untuk menciptakan adanya satu kerjasama yang akrab, bahkan makin memungkinkan timbulnya perbedaan pendapat, konflik, saling mempertahankan pendapat yang akhirnya bisa mengganggu tercapainya tujuan organisasi lebih tinggi. Sehingga terasa sekali bahwa makin besar suatu organisasi akan makin kompleks, tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan, sehingga memerlukan adanya suatu koordinasi, atau makin dirasakan pentingnya peranan koordinasi, dalam suatu organisasi. Bahkan tidak sekedar penting, melainkan suatu keharusan.

Sebab setiap organisasi selalu memerlukan adanya keserasian tindakan, usaha, penyesuaian dan kesinambungan antara unit kerja agar tujuan organisasi dapat dicapai.

Salah satu sumber pengertian tentang koordinasi menyebutkan bahwa koordinasi dalam pemerintahan, pada hakikatnya: “upaya memadukan (mengintegrasikan), menyerasikan dan menyelaraskan berbagai kepentingan dan kegiatan yang saling berkaitan kegiatan segenap gerak, langkah dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran kerjasama.”¹⁵

Dari definisi diatas lebih jauh dapat dikaji beberapa hal, yaitu koordinasi penting dan diperlukan agar dalam suatu organisasi terciptanya keselarasan tindakan, kesatuan usaha, kesesuaian dan keseimbangan antara unit kerja. Koordinasi diperlukan agar dalam suatu organisasi dapat dicapai. Apabila koordinasi dapat dilaksanakan dengan baik dalam suatu, maka akan dapat dikendalikan hal-hal seperti:

- 1) Timbulnya konflik/hubungan yang bersifat antagonis;
- 2) Terjadi persaingan, kompetisi yang tidak sehat;
- 3) Mencegah hal-hal yang bersifat pemborosan;
- 4) Perbedaan persepsi, pendekatan dan pelaksanaan;
- 5) Sikap egoisme sektoral.¹⁶

Namun kegiatan pelaksanaan koordinasi tidak selalu dapat berjalan seperti yang diharapkan. Ada beberapa masalah yang menarik untuk untuk diperhatikan:

¹⁵ Wahjosumidjo, *kepemimpinan kepala sekolah tinjauan teoritik dan permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 473.

¹⁶ Wahjosumidjo, *kepemimpinan kepala...*, h. 474.

- a) Anggapan pihak tertentu merasa, bahwa organisasinya mempunyai peranan yang lebih tinggi, demikian pula tingkat kekuatan sumberdaya manusianya dirasakan lebih baik
- b) Anggapan pihak tertentu, bahwa organisasi induknya dirasakan sebagai sumber segala-galanya, sehingga merasa enggan untuk berkoordinasi;
- c) Persepsi yang salah terhadap arti koordinasi, sehingga ide yang timbul dari pihak tertentu dirasakan sebagai suatu perintah;
- d) Anggapan yang salah dari pihak tertentu, bahwa organisasinya dirasakan yang perlu melakukan koordinasi;

Perlu diketahui pula, bahwa koordinasi sebagai salah satu fungsi manajemen mengandung ciri-ciri positif, seperti:

- (1) Kerjasama, keterbukaan, transparansi dan kemitraan;
- (2) Masing-masing pihak mempunyai tanggung jawab kewenangan yang sama terhadap hasil yang hendak dicapai;
- (3) Mencegah kemungkinan timbulnya egoisme sektoral diantara pihak-pihak tertentu;
- (4) Mempunyai nilai atau sifat sinergetik yang mendukung tercapainya tujuan organisasi lebih baik
- (5) Secara preventif menghindarkan kemungkinan pemborosan dalam berbagai bidang;

- (6) Memecahkan berbagai masalah sebagai akibat perbedaan persepsi, sikap dan perilaku dari masing-masing pihak.¹⁷

3. Praktik Kerjasama

Menurut Tenner dan Detoro *team works is group of individuals working together to reach a common goal*. Definisi kerjasama tim adalah sekelompok orang-orang yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama dan tujuan tersebut akan lebih mudah diperoleh dengan melakukan kerjasama tim dari pada dilakukan sendiri. Kerjasama organisasi tidak akan terlaksana jika para anggota organisasi tidak bekerjasama secara selaras, karena itu sangat dibutuhkan kerjasama dalam organisasi.¹⁸

Sopiah mengungkapkan bahwa tim kerja merupakan kelompok yang upaya-upaya individualnya menghasilkan suatu kinerja yang lebih besar dari pada jumlah dari masukan individu-individu. Suatu tim kerja membangkitkan sinergi positif lewat upaya yang terkoordinasi. Menurut Allen pekerja tim atau tim kerja adalah orang yang sportif, sensitif, dan senang bergaul, serta mampu mengenali aliran emosi yang terpendam dalam tim sangat jelas.

Penggunaan tim secara ekstensif menghasilkan potensi bagi sebuah organisasi untuk membuahkan banyak hasil yang lebih besar tanpa peningkatan masukan.

Dalam bekerjasama ada beberapa jenis tim kerja antara lain sebagai berikut:

¹⁷ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala*..., h. 475-479.

¹⁸ Eddy Poernomo, *Pengaruh Kreativitas dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Manager pada PT. Jesslynk Cakes Indonesia Cabang Surabaya*, Vol. 6, No. 2 September 2006 dari situs: <https://core.ac.uk/download/pdf/12218141.pdf>.

a. Jenis-jenis Tim Kerja

Tim kerja dapat dibagi menjadi enam bagian antara lain adalah:

- 1) Tim Formal: Tim formal diciptakan oleh organisasi sebagai bagian dari struktur formal organisasi.
- 2) Tim Vertikal: terdiri dari seorang manajer dan para bawahannya dalam rantai komando formal. Terkadang tim ini disebut tim fungsional atau tim komando. Setiap tim yang diciptakan oleh organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu lewat aktifitas dan interaksi bersama para anggota.
- 3) Tim horizontal adalah sebuah tim formal yang terdiri dari beberapa karyawan dari tingkat hierarki yang hampir sama tetapi berasal dari area keahlian yang berbeda.
- 4) Tim dengan Tugas Khusus: Tim dengan tujuan khusus adalah tim yang diciptakan diluar organisasi formal untuk mengerjakan proyek kepentingan atau kreatifitas khusus.
- 5) Tim Mandiri adalah sebuah tim yang terdiri dari 5 hingga 20 orang pekerja dengan berbagai keterampilan yang menjalani rotasi pekerjaan untuk menghasilkan sebuah produk atau jasa secara lengkap dan pelaksanaannya diawasi oleh seorang anggota terpilih.
- 6) Tim Pemecah Masalah Tim pemecah masalah biasanya terdiri dari 5 hingga 12 karyawan yang dibayar perjam dari departemen yang sama, dimana mereka bertemu untuk mendiskusikan cara memperbaiki kualitas, efisiensi dan lingkungan kerja.

Dalam praktik kerjasama ada beberapa tahap dalam membangun kerjasama antara lain sebagai berikut:

b. Tahap dalam Membangun Kerjasama Tim

Dalam membangun kerjasama atau kerjasama tim ada lima tahap/langkah antara lain ialah:

- 1) Membentuk Struktur tim: setiap tim harus bekerja dengan suatu struktur yang memadai agar berdaya menagani isu-isu berat dan memecahkan persolan-persoalan yang rumit.
- 2) Mengumpulkan Informasi: membangun tim harus dimulai penilaian diri anggota kelompok (*selfassesment*), untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan yang . Dimiliki oleh setiap anggota. Pengembangan tim dapat ditetapkan berdasarkan data yang diperoleh dari survei tentang sikap, wawancara dengan anggota tim, dan pengamatan atas diskusi kelompok.
- 3) Membicarakan Kebutuhan: tim harus mendiskusikannya secara terbuka, dan mencoba menginterpretasikannya. Melalui proses ini akan ditemukan sejumlah kebutuhan; kekuatan yang ada harus dicoba dipertahankan dan dikembangkan sedangkan kelemahan harus segera diatasi. Proses ini bisa berlangsung dalam beberapa kali pertemuan guna menemukan hal-hal yang memang sangat dibutuhkan.
- 4) Merencanakan Sasaran dan Menetapkan cara pencapaiannya: tim harus menetapkan tujuan dan misinya, serta menetapkan prioritas kegiatan. Konsultan akan sangat membantu dengan cara memberikan saran-saran

tentang teknik atau kegiatan yang mungkin dilakukan dalam upaya mencapai tujuan.

- 5) Mengembangkan Keterampilan: sebagian harus membagi sumberdaya langka, atau aktifitas kerja dan/atau karena mereka mempunyai status, tujuan, penilaian atau pandangan yang berbeda. Para anggota organisasi atau sub unit yang sedang berselisihan akan berusaha agar kepentingan atau pandangan mereka mengungguli yang lainnya.
- 6) Kerjasama (*cooperation*) terbina apabila dua atau lebih banyak pihak bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Ada kemungkinan, bahwa konflik dan kerjasama dapat berdampingan (*co-exist*). besar proses pembangunan tim akan memusatkan kegiatannya pada pengembangan ketrampilan yang diperlukan untuk menciptakan tim yang berkinerja tinggi.¹⁹

C. Tenaga Adminitrasi Sekolah

1. Definisi administrasi pendidikan dan Administrasi Sekolah

Kata administrasi berasal dari bahasa latin yaitu terdiri atas kata “*ad*” dan “*ministrare*” kata *ad* mempunyai arti yang sama kata *to* dalam bahasa inggris, yang berarti “ke” atau “kepada”. Dan *ministrare* sama artinya dengan “*to serve*” atau “*to conduct*” yang berarti melayani, membantu, atau mengarahkan. Dalam bahasa Inggris *to administer* berarti pula mengatur, memelihara, dan mengarahkan.

¹⁹ Lucy Anna, *Analisis Hubungan Kerjasama Tim untuk Meningkatkan Efisiensi Kerja Pada PT. Mitha Samudra Wijaya Medan*, 2008 dari situs: <http://jurnal.usu.ac.id/index.php/jmim/article/view/2340>.

Administrasi pendidikan adalah segenap proses pengerahan pengintegrasian segala sesuatu baik personel, spritual maupun material.²⁰

Pengertian Administrasi pendidikan mengandung arti administrasi dalam arti luas yang bermakna “Pengelolaan atau manajemen” dimana di dalamnya terkandung administrasi dalam arti sempit yaitu pekerjaan tulis-menulis, seperti pendaftaran peserta didik/siswa baru, mengisi buku induk, mengisi buku rapor, membuat laporan keuangan dan sebagainya.²¹

Pengertian administrasi menurut para ahli: Sondang P. Siagian, administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Soehari Trisna, dalam segi-segi Administrasi Sekolah. Administrasi adalah keseluruhan proses penyelenggaraan dalam usaha kerja sama dua orang atau lebih dengan secara rasional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efisien.

Administrasi proses kegiatan penyelenggaraan yang dilakukan oleh seorang administrator secara teratur dan diatur melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa administrasi proses kerjasama secara rasional untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.²²

²⁰ M. Ngalim Purwanto, *Admnisrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 1.

²¹ Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 4.

²² Ati Cahyati. *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen* (Jakarta: Grasindo, 2014), h. 1.

Tata usaha atau tenaga administrasi sekolah ialah melayani pelaksanaan sesuatu pekerjaan operatif dengan menyediakan berbagai keterangan yang diperlukan. keterangan itu memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan atau memungkinkan penyelesaian pekerjaan operatif yang bersangkutan secara lebih baik. Selanjutnya tata usaha membantu pihak pimpinan sesuatu organisasi dalam membuat keputusan dan melakukan tindakan yang tepat. Pencatatan keterangan-keterangan itu selain untuk keperluan informasi juga bertalian dengan fungsi pertanggung jawaban dan fungsi kontrol.²³

2. Fungsi dan Tujuan Administrasi Pendidikan

Fungsi dari administrasi pendidikan ialah sebagai berikut:

- a. Merencanakan kegiatan-kegiatan yang strategis.
- b. Mengusahakan untuk pelaksanaannya secara sungguh-sungguh dengan cara-cara yang terarah demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, disertai pembinaan demi peningkatan pendidikan.
- c. Memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar.

Tujuan administrasi pendidikan adalah memberikan sistematika kerja dalam mengelola pendidikan, sehingga tugas-tugas operasional kependidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien menuju sasaran atau tujuan telah ditetapkan. Dengan demikian para sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian para pengelola pendidikan, khususnya para kepala sekolah dapat dengan mudah menguasai bidang tugasnya. Selanjut dengan pengalaman

²³ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 94-95.

kerjanya sehari-hari akan dapat meningkatkan keterampilannya dalam mengemudikan bahtera sekolah yang dipimpinnya.²⁴

3. Kegiatan-kegiatan Tata Usaha atau Tenaga Administrasi Sekolah

Inti dari kegiatan-kegiatan tata usaha mencakup 6 pola perbuatan (fungsi), yaitu:

- a. Menghimpun: yaitu kegiatan-kegiatan mencari data mengusahakan tersedianya segala keterangan yang tadinya belum ada, sehingga siap untuk dipergunakan bila mana diperlukan.

- b. Mencatat: yaitu kegiatan membubuhkan dengan berbagai kegiatan peralatan tulis keterangan yang diperlukan sehingga terwujud tulisan yang dapat dibaca, dikirim dan disimpan. Dalam perkembangan teknologi modern maka dapat termasuk alat-alat perekam suara.
- c. Mengolah: yaitu bermacam kegiatan mengerjakan keterangan-keterangan dengan maksud menyajikan dalam bentuk yang lebih berguna.
- d. Menggandakan: yaitu kegiatan memperbanyak dengan berbagai cara dan alat.
- e. Mengirim: yaitu kegiatan menyampaikan dengan berbagai cara dan alat dari satu pihak kepada pihak lain.
- f. Menyimpan: yaitu kegiatan menaruh dengan berbagai cara dan alat tempat yang tertentu yang aman.

²⁴ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 3

Dalam garis besarnya tata usaha mempunyai 3 pokok peranan sebagai berikut:

- 1) Melayani pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan operatif untuk mencapai tujuan dari sesuatu organisasi
- 2) Menyediakan keterangan-keterangan bagi pimpinan organisasi itu untuk membuat keputusan atau melakukan tindakan yang tepat.
- 3) Membantu kelancaran perkembangan organisasi sebagai suatu keseluruhan.

Dapat disimpulkan bahwa tata usaha juga mempunyai peranan melancarkan kehidupan dan perkembangan sesuatu organisasi dalam melancarkan kehidupan dan perkembangan sesuatu organisasi dalam keseluruhan karena fungsinya sebagai pusat ingatan dan sumber dokumen.

4. Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan/Sekolah

Berdasarkan ruang lingkupnya, administrasi pendidikan yang bersifat *makro* adalah administrasi pendidikan yang bertaraf nasional (sampai internasional) seperti yang dilakukan oleh Depdikbud pusat Direktorat Jendral dan Inspektorat Jendral. Administrasi Pendidikan dalam lingkup *mezo* adalah administrasi pendidikan bertaraf regional/provinsi seperti yang dilakukan oleh Kanwil Depdikbud Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, dan Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis). Administrasi Pendidikan berlingkup *mikro* adalah administrasi pendidikan bertaraf lokal seperti yang dilakukan oleh perguruan tinggi dan sekolah.

Untuk memahami dan menemukan kronologik-kronologik maka dimulailah dari lingkup yang paling sempit atau *mikro*, yaitu sekolah seperti sajian berikut. Dalam kegiatan pengelolaan sekolah atau administrasi sekolah maka garapan-garapannya adalah:

- a. Dalam Undang-undang No 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik (penulis, siswa/mahasiswa) melalui kegiatan bimbingan pengajaran, dan/atau latihan bagi tugasnya pada masa yang akan datang.

Jadi dalam administrasi pendidikan, garapan yang pertama dan utama adalah mengelola/mengadministrasikan peserta didik.

- b. Juga dalam Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 tersebut disebutkan bahwa Tenaga Pendidik adalah anggota masyarakat yang bertugas membimbing, mengajar dan/atau melatih peserta didik. Dalam garapan ini juga termasuk pegawai tata usaha, sehingga keseluruhannya disebut personel atau pegawai/ karyawan.
- c. Peserta didik dan pendidik (guru) berinteraksi melalui bahan pelajaran yang tersusun dalam kurikulum. Maka garapan yang ketiga adalah administrasi Kurikulum.

Interaksi antara ketiga komponen tersebut, yaitu Peserta didik, Pendidik (guru) dan Kurikulum merupakan kegiatan yang disebut Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) atau Proses Belajar Mengajar (PBM). Selanjutnya KBM/PBM inilah yang menjadi fokus dalam Administrasi

Pendidikan/Sekolah, karena segala upaya atau kegiatan yang dilakukan terhadap tujuan suksesnya mengelola sekolah akan dipusatkan dalam KBM/PBM. Maka garapan-garapan yang diusahakan untuk mensukseskan KBM/PBM.

- d. KBM/PBM akan semakin baik dan berhasil bila ditunjang garapan sarana dan prasarana pendidikan. maka timbullah garapan yang keempat yaitu Administrasi Sarana Prasarana Pendidikan.
- e. KBM/PBM akan makin baik dan berhasil bila ditunjang dengan Anggaran/Biaya yang memadai. Maka ini menjadi garapan kelima yaitu Administrasi Anggaran/Biaya Pendidikan.
- f. KBM/PBM akan semakin baik dan berhasil bila ditunjang dengan Tata laksana yang baik pula. Kegiatan ini yang sering disebut administrasi dalam arti sempit atau kegiatan tulis menulis (*clerical work*), atau kewarkatan. Garapan keenam ini yang disebut Administrasi Tata laksana, yang menunjang seluruh garapan ada.
- g. KBM/PBM akan makin berhasil bila seluruh kegiatan penunjangnya diorganisasikan Struktur, jenjang pendidikan, dan sebagainya. Terjadilah garapan yang yang disebut Administrasi Organisasi Pendidikan.
- h. Akhirnya pendidikan sebagai lembaga sosial akan semakin lancar dan berhasil dalam tugasnya, dan memperoleh simpati dari publiknya bila dapat menjalin hubungan yang akrab dan serasi dengan segenap publiknya, yang disebut Husemas serasi dengan segenap publiknya, yang disebut Husemas (Hubungan sekolah dengan masyarakat). Kegiatan kedelapan

atau administrasi Husemas ini pun harus senantiasa diprogram, dilaksanakan dan evaluasi demi keberhasilan selajutnya.

- i. Kedelapan Garapan Administrasi Pendidikan/Sekolah tersebut yang telah tersusun secara Khronologik-khronologik itu akan merupakan 8 kunci keberhasilan seorang administrator sekolah dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Dan untuk keberhasilan selanjutnya, masing-masing garapan serta keseluruhannya harus disupervisi. Ini tugas para supervisor dan pengawas, yang harus memiliki kepemimpinan pendidikan pancasila.²⁵

5. **Administrasi Tata Laksana/Sekolah/Pendidikan**

Administrasi Tata Laksana/ Tata usaha Sekolah/Pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan/diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, serta membina kegiatan-kegiatan yang bersifat tulis menulis di sekolah, agar PBM semakin efektif dan efisien untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Admnistrasi tata lakasana merupakan serangkaian kegiatan mencatat, menyimpan, menggandakan, menghimpun, mengolah, dan mengirim benda-benda tertulis serta warkat yang pada hakikatnya menunjang seluruh garapan admnistrasi sekolah/pendidikan.

Secara singkat tunjangan admnistrasi tata laksana terhadap garapan-garapan administrasi sekolah/pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Terhadap Administrasi peserta didik/siswa

Sejak dari kegiatan penerimaan siswa baru, mengisi buku induk dan buku klaper, penataan siswa dalam kelas, sampai siswa exit dari sekolah,

²⁵ Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 4-6.

semuanya banyak dilakukan kegiatan tulis menulis yang melancarkan seluruh kegiatan administrasi siswa.

b. Terhadap Administrasi Personil

Tidak banyak berbeda dengan kegiatan administrasi, siswa, maka sejak pendaftaran/penerimaan pegawai baru, lamaran, pengumpulan berkas-berkas administratif, pengusulan kenaikan pangkat/jabatan, sampai pensiunan, dan sebagainya. Maka bantuan atau tunjangan kegiatan tata laksana sangat besar demi kelancaran administrasi.

c. Terhadap administrasi kurikulum

Seperti pembuatan satuan pelajaran (SATPEL) merupakan tugas guru sepenuhnya, tetapi penulisan dan penggandaannya adalah termasuk kegiatan tata laksana (tulis menulis). Juga tugas evaluasi adalah tugas guru, tetapi pengisiannya ke dalam *legger* dan rapor adalah tugas tulis menulis yang bisa dilakukan oleh guru sendiri, tapi dapat diserahkan kepada tata usaha, dan sebagainya.

d. Terhadap administrasi sarana/prasarana

Tugas-tugas perencanaan penggandaan, prakualifikasi, penggandaan, penyimpanan dan seterusnya sampai penghapusan adalah tugas administrasi yang kegiatan-kegiatan pada umumnya lebih banyak ditekankan pada kegiatan tata laksana, seperti inventarisasi, penyaluran, pemeliharaan, rehabilitas, dan seterusnya.

e. Terhadap administrasi anggaran/biaya

Pembuatan rencana anggaran (*budgeting*), pembukuan, (*accuonting*) serta pengisian buku kas, mempertanggung jawabkannya, sampai membuat

laporan pertanggung jawaban anggaran atau biaya pendidikan adalah pekerjaan bendaharaan, juru bayar, serta pembantu-pembantunya, tetapi pengetikan daftar gaji, laporan, dan sebagainya adalah kegiatan tulis-menulis.

f. Terhadap administrasi tata laksana/tata usaha sendiri

Sudah jelas bahwa segala kegiatan administrasi tata laksana merupakan kegiatan tulis menulis (*clericalwork*), seperti telah diutarakan dimuka tentang kegiatan-kegiatan menerima surat, mengagenda, memproses, menggandakan, mengarsipkan, sampai mengirim surat keluar dan sebagainya seluruhnya merupakan pekerjaan tulis menulis juga. (termasuk pengetikan manual/elektris/komputer).

g. Terhadap administrasi organisasi

Kegiatan pengorganisasian struktural dan tata jenjang memang erat hubungannya dengan tugas-tugas pembuatan kebijakan, namun semuanya itu jelas tidak lepas dari kegiatan-kegiatan tulis menulis, seperti menggambarkan struktur organisasi ditingkat sekolah, regional sampai nasional. Demikian juga organisasi tata jenjang pendidikan sebagai alat pelaksana kebijakan pendidikan, disebarkan dengan jasa tata laksana (tulis menulis), dan seterusnya.

h. Terhadap administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat (humas)

Pembuatan program, pelaksanaan program sampai evaluasi program humas serta tindak lanjutnya (*follow up*) merupakan tugas administrasi humas, namun penjabaran kegiatan-kegiatannya tak dapat lepas dari kegiatan-kegiatan tulis-menulis, seperti penulisan program, pembuatan dan pengiriman surat-surat pembuatan surat izin, dan sebagainya.

i. Terhadap supervisi pendidikan

Tidak hanya terhadap kedelapan bidang garapan saja, tetapi kepada kegiatan supervisi pendidikan selalu mendapat tunjangan yang tidak sedikit dari kegiatan tata laksana. Tiada kegiatan yang tanpa ditulis/diketik, diproses, digandakan, dikirim, dan sebagainya. Juga pembuatan format-format supervisi, undangan rapat, pengetikan dan penempelan dan pengumuman atau intruksi, dan sebagainya.

Kegiatan administrasi tata laksana/tata usaha dapat dipandang secara kuantitatif dan kualitatif.

- 1) Secara kuantitatif, kegiatannya dilihat dari banyak/luas atau sedikit/sempitnya volume pekerjaannya. Misalnya di TK/SD tidak ada pegawai TU secara khusus semuanya menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan guru-guru, sedangkan di SMTP, SMTA, dan perguruan tinggi pegawai TU-nya semakin banyak dengan tugas yang semakin terperinci pula.
- 2) Secara kualitatif, tanpa memandang jenjang sekolahnya luas atau sempitnya kegiatan TU dapat tergantung dari kreativitas para petugasnya. Misalnya menyediakan format-format, membuat bagan struktur program, poligon, statistik, kartu kendali, dan sebagainya.²⁶

²⁶ Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah administrasi pendidikan mikro*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.170-173.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode yang bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu disebut sebagai metode positivisme karena berlandaskan pada filsafat positivisme. metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. disebut metode konfirmatif Metode ini karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini disebut juga metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Analisis data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang akan digunakan bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini ialah keseluruhan tenaga administrasi sekolah di MTsN Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Di Kecamatan Singkil terdapat dua MTsN/S dimana masing-masing Madrasah memiliki tenaga administrasi 4 dengan 2 yaitu satu diantaranya bendara 3 lagi bagian operasional dan surat menyurat di MTsN 1 Aceh Singkil. Kemudian di MTsS Darul Hasanah Syeh Abdur-Rauf Singkil satu diantaranya bendahara dan satu lagi bagian surat menyurat, yang akan dijadikan sebagai populasi dari penelitian.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 35.

Berdasarkan jumlah populasi kurang dari seratus responden, maka diambil keseluruhannya, sehingga menyebabkan penelitian tersebut menjadi penelitian populasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Di MTsN 1 Aceh Singkil yang kedua MTsS Darul Hasanah Syeh Abdur Rauf Singkil. Tempat penelitian ini dipilih karena berawal dari Studi pendahuluan, peneliti menemukan permasalahan mengenai konflik yang terjadi diantara sesama Tenaga Administrasi Sekolah serta Hubungan Kerjasama yang dilakukan oleh Tenaga Administrasi Sekolah. Selain itu di Kecamatan Aceh Singkil hanya terdapat dua Madrasah tingkat Tsanawiyah yaitu pertama MTsN 1 Aceh Singkil yang kedua MTsS Darul Hasanah Syeh Abdur Rauf Singkil.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan waktu yang akan diberikan oleh pihak Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan, maka peneliti menggunakan metode: *Questionnaire*/kuesioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Kuesioner atau angket ini diberikan ke pada seluruh karyawan atau tenaga administrasi sekolah di

MTsN Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Data yang diperoleh dari kuesioner atau angket ini yaitu yang berhubungan dengan hubungan kerjasama dan konflik yang terjadi.

E. Instrumen Penelitian/Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan instrumen penelitian akan memudahkan peneliti melakukan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk *cheklist* yang diperoleh dari tanggapan responden yang bersangkutan. Instrumen penelitian adalah semua alat bantu untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpan data secara sistematis dan objektif dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah.

Penelitian ini menggunakan *Skala Likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. *Skala Likert* memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*)². Dengan *Skala Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Penelitian ini memiliki empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun kisi-kisi dari instrumen penelitian sebagai berikut:

² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 102.

**Tabel 3. 1. Kisi-kisi Instrumen Konflik dan Hubungan Kerjasama
kuesioner Konflik Internal**

Variabel	Indikator	No. Item Kuesioner	Aitem <i>Favorable</i>	Aitem <i>Unfavorable</i>
Konflik Internal (X)	1. Perbedaan kepribadian (<i>ekstrovert</i> dan <i>introvert</i>)	1, 4	1	4
	2. Perbedaan pendapat	5, 6, & 10	6 dan 10	5
	3. Tekanan Kelompok	7, 8, & 9	8	7 dan 9
	4. Perbedaan peran	3, 2	2	3

Kuesioner Hubungan Kerjasama

Variabel	Indikator	No. Item Kuesioner	Aitem <i>Favorable</i>	Aitem <i>Unfavorable</i>
Hubungan Kerjasama (Y)	1. Tanggung Jawab	1, 2	1	2
	2. Saling Terbuka	4, 6	4	6
	3. Saling mengerti	5, 7, & 9	7 dan 9	5
	4. Pembagian tugas	3, 8, & 10	8	3 dan 10

Tabel 3. 2 Kode Alternatif Jawaban dengan *Skala Likert* yang akan digunakan untuk Soal *Favorable*:

Variabel	Indikator	Skor
Konflik	Sangat Setuju (SS)	4
	Setuju (S)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Kerjasama	Sangat Setuju (SS)	4
	Setuju (S)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3. 3 kode Alternatif Jawaban dengan *Skala Likert* digunakan untuk Soal *Unfavorable*:

Variabel	Indikator	Skor
Konflik	Sangat Setuju (SS)	1
	Setuju (S)	2
	Tidak Setuju (TS)	3
	Sangat Tidak Setuju (STS)	4
Kerjasama	Sangat Setuju (SS)	1
	Setuju (S)	2
	Tidak Setuju (TS)	3
	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Dengan indikator Kerjasama adalah:

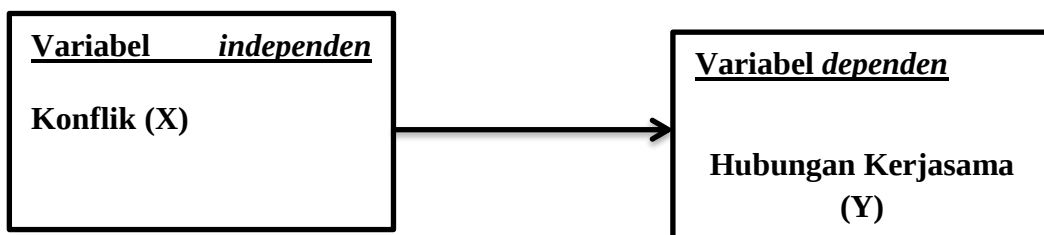
- a. Tanggung Jawab
- b. Saling Mengerti
- Saling Terbuka
- a. Pembagian Tugas

Dengan indikator konflik adalah :

- a. Perbedaan kepribadian (*ekstrovert dan introvert*)
- b. Perbedaan Pendapat
- c. Tekanan Kelompok
- d. Perbedaan Peran

Agar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat terlihat jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 3.1 Hubungan Antara Variabel



F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Persamaan regresi

linear sederhana yaitu regresi linear yang hanya melibatkan dua variabel (variabel X dan Y).³

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = variabel yang terikat

X= variabel bebas

a = intersep atau konstanta

b = koefisien regresi atau slop

2. Koefisiensi Determinan

Analisis koefisiensi determinasi (Kd) digunakan untuk melihat sebesar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana

Kd = seberapa jauh perubahan variabel Y dipengaruhi oleh variabel X

r_{xy} = kuadrat Korelasi⁴

3. Analisis Korelasi *Product Moment*

Penelitian ini menggunakan rumus Korelasi Produk moment, sebagai

berikut.⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

³ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) h 250

⁴ Riduwan, *pengantar Statistika untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007) h 81

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah responden atau sampel

$\sum x$ = jumlah skor butir X

$\sum y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat dari butir X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat dari variabel Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor item dan skor total.⁶

Tabel 3. 4. Tingkat Hubungan koefisien Korelasi⁷

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,100	Sangat kuat

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 136.

⁶ Duwi Priyatno, *5 jam belajar olah data SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), h. 127.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)h. 214.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Sama halnya dalam penelitian ini penulis menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

1. Validitas data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

2. Reliabilitas data

Reliabilitas data adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut *reliable*.⁸

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 121-122.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lembaga pendidikan tingkat MTsN di Aceh singkil ialah berjumlah dua sekolah yaitu yang pertama MTsN 1 Singkil dan yang kedua yaitu MTsS Darul Hasanah Syeh Abdur Rauf Singkil Kecamatan Aceh Singkil .

1. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1Aceh Singkil

MTsN 1 Singkil ialah merupakan pendidikan yang beralamat di jalan utama nomor 11 Pulau Sarok Singkil Kecamatan singkil Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh berstatus Negeri. Dengan lintang: 2.2924407856433677 dan dengan bujur: 97.7922785282135. MTsN 1 Aceh Singkil memiliki sarana dan prasarana yang menunjang untuk kelangsungan proses belajar mengajar. Suasana yang tercipta pun cukup kondusif dan nyaman.

MTsN 1 Aceh Singkil ini memiliki tenaga pendidik yang memadai. Interaksi sosial yang harmonis dimana semua personil di sekolah saling menjalin hubungan yang sangat baik sehingga keadaan sekolah terorganisir dan tercipta suasana rukun dan damai yang dapat menunjang. MTsN 1 Aceh Singkil, hingga saat ini sudah dapat dipandang sebagai salah satu lembaga pendidikan yang sudah mendukung dalam pendidikan dan pengajarannya. Karena sebagian besar fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar sudah dimiliki secara cukup namun hanya beberapa saja yang masih terdapat kekurangan dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di halaman selanjutnya.

Tabel 4. 1 : Keadaan Gedung, Sarana dan Prasarana MTsN I Aceh Singkil Tahun 2017

No	Ruang/Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Belajar	13	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Laboratorium	2	Baik
7	Ruang Komputer	1	Baik
8	Ruang Tata Usaha	1	Baik
9	Gudang	1	Baik

Sumber: Dokumentasi dan Arsip MTsN I Aceh Singkil tahun 2017

Tabel 4. 2 : Keadaan Guru yang ada di MTsN 1 Aceh Singkil

No	Nama	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Syafrida S.Pd	Biologi	Kepala Sekolah
2	Dra. Rosmidar	Alqur'an Hadis	Waka Kurikulum
3	Adnan Mamud, S.P. d, SD, MM	PPKn	Waka Kesiswaan
4	Drs. Syafrudin Pangabean	SKI	Waka Humas
5	Erni Fitria, S.Ag	Fisika	Ka. Perpustakaan
6	Fakhri, S.Pd MM	Bhs. Indonesia	Ka. Lab. Bahasa
7	Novalina, S.Pd	Biologi	Ka. Lab. IPA
8	Mukhlis, S. Pd	Penjaskes	Guru
9	Suriati KH. S.Pd	Seni Budaya	Guru
10	Cut Irhami Husna, S.Pd	IPS	Guru
11	Suparno, S. Pd	Matematika	Guru
12	Ali Basir Tanjung S.Ag	Akidah Akhlak	Guru

No	Nama	Mata Pelajaran	Jabatan
13	Nasrin Pohan, S. Pd	Mulok	GTT
14	Siska Nova Sari, S. Pd	Bahasa Indonesia	GTT
15	Yuyun Suhardi, S. Pd	Bahasa Indonesia	GTT
16	Miftahul Jannah, S. Pd	Bahasa Inggris	GTT
17	Erni Brampu, S.Hum	Matematika	GTT
18	Leni Sartika, S. Pd	Bahasa Inggris	GTT
19	Vera Mentari, S. Pd	Fisika	GTT
20	Irwansyah, S.Pd Gr	PKn	GTT
21	Khairunisa, S.Pd.I	Biologi	GTT
22	Sri wahyuni, S.Pd. I	Matematika	GTT
23	Aidia Putri, M. Pd	Bahsa Arab	GTT
24	Enni Hastari		TU
26	Rudiansyah, S.Pd		Bendahara
24	Elki Sahputra		Wiyata Bhakti
25	Mirna Yanti		Wiyata Bhakti
26	Samsidar, SP		Wiyata Bhakti

Sumber: Dokumentasi dan Arsip MTsN I Aceh Singkil 2017

**Tabel 4. 3 Data Perkembangan Guru dan Pengawai
MTsN 1 Aceh Singkil**

No.	Jabatan	Laki-laki	perempuan	Jumlah
1	Guru Tetap	8	5	13
2	Guru Tidak tetap	3	8	8
4	Bendahara	1	-	-
3	Pegawai TU Tetap	3	4	7
	Pegawai TU Tidak Tetap	1	1	2
5	Penjaga Sekolah Tetap	1	1	2

Sumber: Dokumentasi dan Arsip MTsN I Aceh Singkil 2017

Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga administrasi tetap ialah tujuh, tiga diantaranya perempuan dan empat diantaranya laki-laki namun yang sesuai dengan karakteristik penelitian ini ialah berjumlah 4 orang termasuk dengan bendahara bagian keuangan, dan bagian surat menyurat sehingga menyebabkan jumlah angket yang diberikan ialah sebanyak 4 angket.

Tabel 4. 4 Daftar Perincian Jumlah Siswa Tahun 2017

Perincian Kelas	Banyaknya Siswa		Jumlah Siswa
	Laki-laki	Perempuan	
VII A	13	24	37
VII B	14	23	37
VII C	15	22	37
VII D	-	-	
VIII A	11	19	30
VIII B	11	19	30
VIII C	12	17	29
VIII D	12	17	29
IX A	10	21	31
IX B	11	21	32
IX C	12	17	29
IX D	-	-	
Total	121	200	321

Sumber: Dokumentasi dan Arsip MTsN I Singkil 2017

2. Madrasah Tsanawiah Swasta Darul Hasanah Syeh Abdurauf Singkil

Madrasah Tsanawiah Swasta Darul Hasanah Syeh Abdurauf Singkil berada di kampung Kilangan, Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil merupakan salah satu wadah pendidikan di bawah naungan Darul Hasanah/Pondok Pesantren/Dayah yang berdiri pada tahun 1972 M, yang telah banyak melahirkan siswa-siswa yang menjadi tokoh-tokoh agama.

Pondok pesantren Darul Hasanah Syeh Abdurauf Singkil merupakan suatu lembaga pendidikan dan pengkajian agama islam yang berbasis pesantren modern yang telah banyak menghasilkan para generasi-generasi penerus yang berakhlakul karimah bersandi Ahli Sunnah *Waljamaah*, pondok pesantren ini pula merupakan basis pengkajian Agama Islam di kawasan Aceh Singkil pada umumnya dan Singkil pada khususnya, pondok pesantren ini merupakan pondok pesantren tertua di daerah Aceh Singkil yang sangat dikenal di Aceh Darussalam dan sekitarnya.

Visi misi Pondok pesantren/Dayah tingkat MTsS Darul Hasanah Syeh Abdurauf Singkil ialah terwujudnya generasi islam yang berakqul karimah dengan pada *tarbiyah islamiah* yang berpegang teguh pada madzab Syafi'i dan ber'itikad ahli Sunnah Waljamaah. Sehingga rahmat yari'at islam yang menjadi rahmat bagi seluruh alam.

Kemudian misinya yaitu memberikan pengetahuan (ilmu) untuk memahami Islam secara kaffah, yang berdasarkan Alqur-an dan Sunnah. Memberikan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan

tauhid kepada Allah SWT agar dapat mengoptimalkan kekhalifahan di muka bumi.

Tabel 4. 5 : Keadaan Gedung, Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiah Swasta Darul Hasanah Syeh Abdurauf Singkil tahun 2017

No	Ruang/Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Belajar	3	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Laboratorium	2	Baik
7	Ruang Komputer	1	Baik
8	Ruang Tata Usaha	1	Baik
9	Gudang	1	Baik
10	Musholla	1	Baik
11	Balai	1	Baik
12	Ruang Koperasi	1	Baik

Sumber: Dokumentasi dan Arsip Madrasah Tsanawiah Swasta Darul Hasanah Syeh Abdurauf Singkil 2017

Tabel 4. 6 : Keadaan guru yang ada di Madrasah Tsanawiah Swasta Darul Hasanah Syeh Abdurauf Singkil

No	Nama	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Supriadi S.Sos	Pkn	Kepala Sekolah
2	Syahminan spd.i	(SKI) Bendahara	-
3	Irna wati Spd	Matematika	-
4	Darman	Bahasa Inggris	Waka Humas
5	Erni Fitria, S.Ag	Fisika	Ka. Perpustakaan

6	Safridar,S.Pd	Bahasa Indonesia	-
7	Sasri Wahyuni, S.Pd	Bahasa Inggris	-
No	Nama	Mata Pelajaran	Jabatan
8	Fitriani	Biologi	-
9	Sarbaini, S.Pd	Biologi	-
No	Nama	Mata Pelajaran	Jabatan
10	Khairul Amri	Alqur'an Hadits/Penjaskes	Waka Kesiswaan
11	Siti Asa S.Pd	Alqur'an Hadits/Aqidah Akhlak	-
12	M. Yunus, S.Pdi	Fiqih	-
13	Sa'adah, S.Pd	IPS	-
14	Zuraidha, S.Pd	Matematika	Operator
No	Nama	Mata Pelajaran	Jabatan
15	Nurul Fitria		Waka Kurikulum

**Tabel 4. 7 Daftar Perincian Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiah
Swasta Darul Hasanah Syeh Abdurauf Singkil Tahun 2017**

Perincian Kelas	Banyaknya Siswa		Jumlah Siswa
	Laki-laki	Perempuan	
VII	22	24	46
VIII	19	25	44
IX A	15	26	41
Total	56	75	131

Sumber: Dokumentasi dan Arsip Madrasah Tsanawiah Swasta Darul Hasanah Syeh Abdurauf Singkil 2017

Tabel 4. 8 Data Perkembangan guru dan pengawai Madrasah Tsanawiah Swasta Darul Hasanah Syeh Abdurauf Singkil

No.	Jabatan	Laki-laki	perempuan	Jumlah
1	Guru Tetap	8	5	13
2	Guru Tidak tetap	3	8	8
4	Bendahara	1	-	-
3	Pegawai TU Tetap	1		1
4	Pegawai Tidak Tetap	-	-	-
5	Penjaga Sekolah Tetap	1		1
No.	Jabatan	Laki-laki	perempuan	Jumlah
6	Penjaga Sekolah Tidak Tetap	-	-	-

Sumber: Dokumentasi dan Arsip Madrasah Tsanawiah Swasta Darul Hasanah Syeh Abdurauf Singkil 2017

Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga administrasi yang sesuai dengan penelitian ini ialah berjumlah 2 orang termasuk dengan bendahara bagian keuangan, dan bagian surat menyurat sehingga menyebabkan jumlah angket yang diberikan ialah sebanyak 2 angket.

Dapat disimpulkan jumlah tenaga administrasi yang memenuhi syarat untuk sebagai sampel penelitian yang dimaksudkan oleh penulis di MTsN Sekecamatan

Singkil Kabupaten Aceh Singkil ialah berjumlah enam orang dan yang akan diberikan kuesioner berjumlah enam kuesioner pula.

B. Analisis Data dan Pembahasan

Sesuai dengan judul penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konflik internal terhadap hubungan kerjasama tenaga administrasi MTsN/S Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Data yang diperlukan adalah data yang relevan yang berkaitan dengan pengaruh konflik internal terhadap hubungan kerjasama tenaga administrasi madrasah.

1. Konflik Internal Tenaga Administrasi pada MTsN/S Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil

Konflik internal ialah lebih kepada konflik yang terjadi di dalam sebuah kelompok, dimana masing-masing individu kelompok individu itu memiliki tujuan dan keinginan masing-masing untuk diperjuangkan, sehingga tingkat persaingan meningkat maka dapat menghasilkan konflik. Berikut ini adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa hasil kuesioner dan tabulasi data yang dilakukan pada enam (6) Tenaga Administrasi MTsN/S Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Dari enam kuesioner yang telah dibagikan kepada enam tenaga administrasi madrasah, keseluruhan dapat diisi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Konflik internal Tenaga Administrasi pada Madrasah Tsanawiah Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil selanjutnya secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 3 yang terlampir. Pada lampiran 2 merupakan gambaran score dari tiap-tiap pernyataan yang berjumlah sepuluh pernyataan dari sepuluh

pernyataan yang diberikan oleh peneliti, keseluruhan dapat diisi oleh 6 responden. Pada lampiran 3 yang terlampir merupakan rincian jawaban yang diberikan oleh masing-masing responden. Jumlah *score* maksimal untuk seluruh item = $4 \times 10 \times 6 = 240$ (jika semua jawaban SS/Sangat Setuju). Berdasarkan lampiran 3 yang terlampir, *score* yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 191. Berdasarkan data tersebut konflik internal pada MTsN/S Sekecamatan Singkil dapat diketahui melalui perhitungan berikut:

$$\text{konflik internal} = \frac{191}{240} \times 100\% = 79,5\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas tingkat konflik internal tenaga administrasi pada MTsN/S Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil diperoleh bahwa tingkat konflik internal ialah 79,5% dari total 100% yang diharapkan.

2. Hubungan Kerjasama Konflik Internal Tenaga Administrasi pada MTsN/S Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil

Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Menurut Abdulsyani, kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana di dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.

Kerjasama juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama. Sebagaimana dikutip oleh Abdulsyani, dalam Roucek dan Warren, mengatakan bahwa kerjasama berarti bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Ia adalah satu proses sosial yang paling dasar. Biasanya kerjasama melibatkan pembagian tugas, dimana

setiap orang mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya demi tercapainya tujuan bersama.¹

Hubungan kerjasama Tenaga Administrasi pada Madrasah Tsanawiah Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil selanjutnya secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 4 yang terlampir. Pada lampiran 5 merupakan gambaran score dari tiap-tiap pernyataan yang berjumlah sepuluh pernyataan dari sepuluh pernyataan yang diberikan oleh peneliti, keseluruhan dapat diisi oleh 6 responden. Pada lampiran 5 yang terlampir merupakan rincian jawaban yang diberikan oleh masing-masing responden. Jumlah score maksimal untuk seluruh item = $4 \times 10 \times 6 = 240$ (jika semua jawaban SS/Sangat Setuju). Berdasarkan lampiran 3 yang terlampir, score yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 191. Berdasarkan data tersebut hubungan kerjasama tenaga administrasi pada MTsN/S Sekecamatan Singkil dapat diketahui melalui perhitungan berikut:

$$\text{Hubungan Kerjasama} \frac{173}{240} \times 100\% = 72\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas tingkat hubungan kerjasama tenaga administrasi pada MTsN/S Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil diperoleh bahwa tingkat konflik internal ialah 72% dari total 100% yang diharapkan.

3. Analisis Data

a. Uji validitas dan reabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Hasil uji validitas kuesioner hubungan kerjasama ialah sebagai berikut.

¹Abdulsyani, *Sosiologi Sistemika, Teori ,dan Terapan* , (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 156.

Tabel 4.9 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,791	,994	11

Tabel 4.10 Item-Total Statistics

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Squared Multiple Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Item1	54,33	224,667	,999		,760
Item 2	55,33	224,667	,999		,760
Item 3	56,00	240,400	,999		,780
Item 4	55,17	232,167	,933		,770
Item 5	54,00	240,400	,999		,780
Item 6	55,00	240,400	,999		,780
Item 7	54,33	225,867	,806		,764
Item 8	54,17	232,167	,933		,770
Item 9	54,50	216,700	,976		,751
Item 10	55,00	240,400	,999		,780
Hubungan kerjasama	28,83	64,167	1,000		,975

Untuk menilai apakah nilai-nilai di atas valid dan reabel, maka tabel tersebut bandingkan dengan tabel R pada $DF = N - 2$ dan Probilitas 0,05 lihat lampiran 6. Nilai DF pada pada penelitian ini ialah jumlah sampel $6 - 2 = 4$ Probilitas 0,05 adalah 0, 811. lampiran 6. Jika tabel *Corrected Item-Total Correlation* > tabel R maka kuesioner yang diuji dinyatakan valid. Liahat lampiran 6 untuk tabel R.

Untuk item 1 nilai *Corrected Item-Total Correlation* ialah 0,999 > tabel R 0.811 maka soal nomor satu dinyatakan valid. Selanjutnya aitem ke 2 nilai *Corrected Item-Total Correlation* ialah ialah 0,999 > tabel R 0.811 maka soal nomor dua dinyatakan valid. Kemudian aitem 3 nilai *Corrected Item-Total Correlation* ialah 0,999 > tabel R 0.811 maka soal nomor tiga dinyatakan valid. Selanjutnya aitem ke 4 dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* ialah 0,993 > tabel R 0.811 maka soal nomor empat dinyatakan valid. Berdasarkan tabel *Item-Total Statistics* Karena seluruh aitem memenuhi syarat untuk validitas maka dinyatakan kuesioner hubungan kerjasama dinyatakan valid.

Dan untuk melakukan uji reabilitas kuesioner secara keseluruhan lihat tabel *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* pada tabel **Reliability Statistics** harus lebih besar dari pada tabel R artinya nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* > 0,811.

Untuk keseluruhan item nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items*

Ialah 0,994 > 0,811 maka dinyatakan secara keseluruhan kuesioner hubungan kerjasama reabel.

- b. Hasil uji validitas kuesioner konflik internal yang dilakukan dengan aplikasi SPSS 20.

Tabel 4.11 Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
,787	,995	11

Tabel 4. 12 Item Total Stastistik

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Squared Multiple Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Item 1	59,83	153,767	,981	.	,776
Item 2	61,00	144,000	,980	.	,757
Item 3	61,83	153,767	,981	.	,776
Item 4	59,83	153,767	,981	.	,776
Item 5	60,83	153,767	,981	.	,776
Item 6	60,17	134,567	,978	.	,739
Item 7	59,83	153,767	,981	.	,776
Item 8	60,50	135,100	,874	.	,742
Item 9	60,17	144,167	,946	.	,757
Item 10	60,83	153,767	,981	.	,776
Konflik internal	31,83	40,967	1,000	.	,958

Untuk menilai apakah nilai-nilai diatas valid dan reabel, maka tabel tersebut bandingkan dengan tabel R pada $DF = N - 2$ dan Probilitas 0,05 lihat lampiran 6. Nilai DF pada pada penelitian ini ialah jumlah sampel $6 - 2 = 4$ Probilitas 0,05 adalah 0, 811. lampiran 6. Jika tabel *Corrected Item-Total Correlation* > tabel R maka kuesioner yang diuji dinyatakan valid. Liahat lampiran 6 untuk tabel R.

Untuk item 1 nilai *Corrected Item-Total Correlation* ialah 0,981 > tabel R 0.811 maka soal nomor satu dinyatakan valid. Selanjutnya item ke 2 nilai *Corrected Item-Total Correlation* ialah ialah 0,980 > tabel R 0.811 maka soal nomor dua dinyatakan valid. Kemudian aitem 3 nilai *Corrected Item-Total Correlation* ialah 0,981 > tabel R 0.811 maka soal nomor tiga dinyatakan valid. Berdasarkan tabel *Item-Total Statistics* seluruh item memenuhi syarat untuk validitas maka dinyatakan kuesioner hubungan kerjasama dinyatakan valid.

Dan untuk melakukan uji reabilitas kuesioner secara keseluruhan lihat tabel *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* pada tabel **Reliability Statistics** harus lebih besar dari pada tabel R artinya nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* > 0,811. Untuk keseluruhan item nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* ialah 0,995 > 0,811 maka dinyatakan secara keseluruhan kuesioner hubungan kerjasama reabel.

c. Analisis Regresi Linier Sederhana dengan SPSS

sebelum malakukan analisi regresi linier sederhana peneliti malakukan normalitas yang merupakan prasyarat yang harus dipenuhi untuk jenis data parametric seperti pengujian korelasi, regresi dan uji regresi linier sederhana. Uji

normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data yang akan kita gunakan berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan ialah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal begitu sebaliknya. Berdasarkan tabulasi data pada lampiran 2 dan 4 maka hasil yang diperoleh ialah sebagai berikut.

Tabel 4.13 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7,39982187
	Absolute	,261
Most Extreme Differences	Positive	,203
	Negative	-,261
Kolmogorov-Smirnov Z		,639
Asymp. Sig. (2-tailed)		,809

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi sebesar $0.809 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Tabel 4.14 Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	konflik internal ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: hubungan kerjasama

b. All requested variables entered.

Tabel 4.15 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,383 ^a	,147	-,067	8,273

a. Predictors: (Constant), konflik internal

Tabel 4.16 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	44,090	18,709		2,357	,078
1 konflik internal	-,479	,578	-,383	-,829	,454

a. Dependent Variable: hubungan kerjasama

Pada tabel **Variables Entered/Removed^a** menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan dalam analisis analisis regresi sederhana. Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = a + bX$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada output yang berada pada tabel **Coefficients^a**. Untuk melihat nilai a = angka konstan dari *Unstandardized Coefficients*. Dalam kasus ini nilainya sebesar 44,090. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai

arti bahwa jika tidak ada konflik internal (X) maka nilai konsisten hubungan kerjasama (Y) adalah 44,090.

Untuk melihat nilai b = angka koefisien regresi nilainya sebesar $-0,479$. Angka mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat konflik internal (X), maka hubungan kerjasama (Y) akan meningkat sebesar $-0,479$. Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa konflik internal (X) berpengaruh negatif terhadap hubungan kerjasama (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 44,090 - 0,479 X$.

Uji hipotesis dengan analisis regresi sederhana ini untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yakni membandingkan nilai t dengan tabel t lihat lampiran 8. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan nilai t hitung dengan nilai tabel t . Hipotesis yang saya ajukan ialah:

H_0 = Tidak ada pengaruh konflik internal (X) terhadap hubungan kerjasama (Y)

H_a = ada pengaruh konflik internal (X) terhadap hubungan kerjasama (Y)

Ada pun menjadi dasar pengambilam keputusan dalam analisis ini ialah jika nilai t hitung $>$ dari nilai tabel t maka ada pengaruh konflik internal (X) terhadap hubungan kerjasama (Y). Sebaliknya jika t hitung $<$ dari nilai tabel t maka Tidak ada pengaruh konflik internal (X) terhadap hubungan kerjasama (Y).

Berdasarkan out put tabel ***Coefficients^a*** nilai t hitung sebesar $-0,829$ selanjutnya kita akan cari nilai tabel t rumusnya ialah nilai $\alpha/2 = 0,0025$, derajat kebebasan $(df) = n-2 = 6-2 = 4$ maka lihat nilai 0,025; 4 lihat lampiran 8 maka nilai

tabel t ialah 2,776. Karena nilai t hitung $-829 > 2,776$ tabel t sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima pengertian ini akan lebih jelas jika digambarkan dengan kurva uji t lihat lampiran 9.

d. Koefisiensi Determinan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh konflik internal (X) terhadap hubungan kerjasama (Y) dalam analisis regresi linier sederhana yang dilakukan oleh peneliti kita juga bisa melihat koefisiensi determinan dengan berpedoman pada tabel *Model Summary*. Dari output tabel *Model Summary* diketahui nilai *R Square* sebesar 0,147, nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh konflik internal (X) terhadap hubungan kerjasama (Y) adalah sebesar 14,7 % sedangkan 85,3% hubungan kerjasama (Y) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dapat disimpulkan dari pembahasan di atas bahwa konflik internal (X) berpengaruh negatif terhadap hubungan kerjasama (Y) dengan total pengaruh 14,7 %. Pengaruh negatif ini bermakna semakin menurunnya konflik internal tenaga administrasi MTsN/S Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil maka akan berpengaruh terhadap peningkatan hubungan kerjasama tersebut.

e. Analisis Korelasi *Product Moment*

analisis ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.20. yang hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.17 Correlations

		konflik internal	hubungan kerjasama
konflik internal	<i>Pearson</i>	1	-,383
	<i>Correlation</i>		
	Sig. (2-tailed)		,454
	N	6	6
hubungan kerjasama	<i>Pearson</i>	-,383	1
	<i>Correlation</i>		
	Sig. (2-tailed)	,454	
	N	6	6

Berdasarkan output yang telah dianalisis, kita akan melakukan penarikan kesimpulan dengan merujuk pada dasar pengambilan keputusan uji analisis product moment atau korelasi yaitu berdasarkan nilai signifikansi dari output di atas diketahui antara konflik internal (X) dengan hubungan kerjasama (Y) nilai signifikansi = 0,383 angka tersebut berarti kedua variabel mempunyai korelasi yang lemah karena dibawah 0,5 lihat lampiran 10. Tanda (-) menunjukkan hubungan yang berlawanan, jika konflik internal tinggi maka hubungan kerjasama rendah dan sebaliknya.

Selanjutnya penarikan kesimpulan berdasarkan nilai probabilitas, jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi dan sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ terdapat korelasi. Nilai probabilitas pada tabel correlation 0,454 $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi yang signifikan.

Jika dilihat dari tanda (*) pada tabel correlation maka dapat dikatakan ada hubungan antara konflik internal (X) terhadap (Y) namun tidak signifikan.

4. Pembahasan

a Konflik Internal Tenaga Administrasi MTsN/S Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil

Konflik Internal adalah suatu konflik yang muncul dalam sebuah kelompok yang memiliki hubungan yang sangat intim. Konflik ini muncul karena terdapat ketegangan dan perasaan-perasaan negatif yang merupakan hasil dari keinginan individu untuk meningkatkan kesejahteraannya, kekuasaan, dukungan sosial atau penghargaan-penghargaan lainnya. Karena banyak dari penghargaan-penghargaan itu bersifat langka, maka tingkat kompetisi pun tak terelakkan seperti yang tertera dalam kajian teori.

Berdasarkan perhitungan konflik internal pada MTsN/S Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Diperoleh bahwa konflik internal sebesar 72% dari total 100% dari hasil perhitungan tersebut dapat dikatakan konflik internal yang ada tidak terlalu tinggi namun demikian hendak pihak tenaga administrasi selalu menjaga agar konflik internal yang tidak mempengaruhi hubungan kerjasama yang dilakukan.

b. Hubungan kerjasama Tenaga Administrasi MTsN/S Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil

Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Menurut Abdulsyani, kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana di dalamnya

terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.

Kerjasama juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama. Sebagaimana dikutip oleh Abdulsyani, Roucek dan Warren, mengatakan bahwa kerjasama berarti bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Ia adalah satu proses sosial yang paling dasar. Biasanya kerjasama melibatkan pembagian tugas, dimana setiap orang mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya demi tercapainya tujuan bersama seperti yang tertera dalam kajian teori.

Berdasarkan perhitungan hubungan kerjasama tenaga administrasi pada MTsN/S Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Diperoleh bahwa tingkat hubungan kerjasama 79,5% dari total 100% dari hasil perhitungan tersebut dapat dikatakan hubungan kerjasama yang ada cukup tinggi namun demikian hendak pihak tenaga administrasi selalu menjaga agar hubungan kerjasama dapat dilakukan dengan sabaik mungkin.

c. Pengaruh Konflik Internal Terhadap Hubungan kerjasama Tenaga Administrasi MTsN/S Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil

Pada dasarnya hubungan kerjasama menunjukkan adanya kesepakatan antara dua orang atau lebih yang saling menguntungkan, namun dalam bekerjasama kita akan berhadapan dengan konflik salah satunya konflik internal yaitu merupakan suatu konflik yang muncul dalam sebuah kelompok yang memiliki hubungan yang sangat intim. Konflik ini muncul karena terdapat ketegangan dan perasaan-perasaan negatif yang merupakan hasil dari keinginan

individu untuk meningkatkan kesejahteraannya, kekuasaan, dukungan sosial atau penghargaan-penghargaan lainnya. Karena banyak dari penghargaan-penghargaan itu bersifat langka, maka tingkat kompetisi pun tak terelakkan.

Berdasarkan hipotesis analisis regresi linier sederhana nilai $a = 44,090$. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada konflik internal (X) maka nilai konsisten hubungan kerjasama (Y) adalah 44,090.

Sedangkan nilai $b =$ angka koefisien regresi nilainya sebesar $-0,479$. Angka mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat konflik internal (X), maka hubungan kerjasama (Y) akan meningkat sebesar $-0,479$. Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa konflik internal (X) berpengaruh negatif terhadap hubungan kerjasama (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 44,090 - 0,479 X$.

Berdasarkan output tabel *Coefficients^a* nilai t hitung sebesar $-0,829$ sedangkan nilai tabel t ialah $2,776$. Karena nilai t hitung $-0,829 > 2,776$ tabel t sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima bahwa ada pengaruh antara konflik internal terhadap hubungan kerjasama.

Berdasarkan hasil Koefisien Determinan bahwa konflik internal (X) berpengaruh negatif terhadap hubungan kerjasama (Y) dengan total pengaruh $14,7\%$. Pengaruh negatif ini bermakna semakin menurunnya konflik internal tenaga administrasi MTsN/S Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil maka akan berpengaruh terhadap peningkatan hubungan kerjasama tersebut.

Dan berdasarkan hasil analisis product moment bahwa konflik internal (X) dengan hubungan kerjasama (Y) nilai signifikansi $= 0,383$ angka tersebut berarti

kedua variabel mempunyai korelasi yang lemah karena dibawah 0,5 lihat lampiran 10. Tanda (-) menunjukkan hubungan yang berlawanan, jika konflik internal tinggi maka hubungan kerjasama rendah dan sebaliknya.

Jika dilihat Nilai probabilitas pada tabel correlation $0,454 > 0,05$ maka tidak terdapat korelasi yang signifikan. Dan jika dilihat dari tanda (*) pada tabel correlation maka dapat dikatakan ada hubungan antara konflik internal (X) terhadap (Y) namun tidak signifikan

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian konflik internal memberikan pengaruh terhadap hubungan kerjasama Tenaga administrasi di MTsN Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil namun tidak signifikan dengan nilai $\text{Sig. } 0,454 > 0,05$. Dan berdasarkan analisis regresi linier sederhana diperoleh $Y = 44,090 - 0,479 X$, ini menunjukkan konflik internal (X) berpengaruh negatif terhadap hubungan kerjasama tenaga administrasi. Serta diperoleh nilai signifikansi $-0,383$ yang memiliki makna korelasi yang lemah karena dibawah 0,5 dan memiliki tanda (-) menunjukkan hubungan yang berlawanan. Dan berdasarkan analisis koefisiensi determinansi diperoleh 0,147, nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh konflik internal (X) terhadap hubungan kerjasama (Y) adalah sebesar 14,7 % sedangkan 85,3% hubungan kerjasama (Y) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Maka dengan ini hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis alternatif H_a diterima sedangkan hipotesis nihil H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh konflik internal terhadap hubungan kerjasama di MTsN/S Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Sebaiknya konflik internal yang ada dapat dihindari dan menurunkan angka konflik lebih rendah lagi dan sebaliknya lebih meningkatkan

hubungan kerjasama agar tujuan-tujuan sekolah dan program-program Madrasah dapat berjalan dengan baik.

2. Semua Tenaga Administrasi selalu menanamkan rasa saling terbuka dalam bekerjasama agar dapat mengurangi angka konflik internal yang ada.
3. Diharapkan kepada seluruh Tenaga Administrasi lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya masing-masing guna menghindari konflik internal yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Maulana, 1996. *Manajemen*, Jakarta: Erlangga.
- Anas Sudijono, 2000 *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Ati Cahayati, 2014. *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Grasindo.
- Abdulsyani, 1994. *Sosiologi Sistemika, Teori, dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ary H. Gunawan, 2002. *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*, Surakarta: UNS Press.
- Daryanto, 2005, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Duwi Priyatno, 2009. *5 jam belajar olah data SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi Offset:
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, 2005. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr. Robert H. Lauer, 2001. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Eddy Poernomo, 2006. *Pengaruh Kreativitas dan Kerjasama Tim Terhadap Kerjasama Tim pada PT. Jesslynk Cakes Indonesia Cabang Surabaya*. Vol. 6, No 2. Diakses pada tanggal 20 april 2017.
- Husaini Usman, 2006 *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi aksara.

- Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, 2005. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lucy Anna, 2008. *Analisis Hubungan Kerjasama Tim untuk Meningkatkan Efisiensi Kerja pada PT. Mitha Samudra Wijaya Medan*. Diakses pada tanggal 20 april 2017.
- Margono.S.,Metode Penelitian, 2010. Jakarta: rineka Cipta.
- M. Ngalim Purwanto, 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Robert Lawang, 1994. *Buku Materi Pokok Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Riduwan, 2007, *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 1993 *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2014 *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta.
- Soerjono Soekanto, 1993. *Kamus Sosiologi* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tim Peneliti Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta : Balai Pustaka
- Wahjosumidjo, 2001. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto. 2012. *statiska Untuk Penelitian*,
Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wirawan, 2010. Konflik dan Manajemen, Teori, Aplikasi dan Penelitian, Jakarta:
Salemba Humanika.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: Un.08/FTK/KP.07.6/624/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIVAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 04 Januari 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
- | | |
|-----------------------|----------------------------|
| 1. Fatimah Ibda, M.Si | sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Mumtazul Fikri, MA | sebagai Pembimbing Kedua |
- untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Sudiwati
- NIM : 271 324 695
- Judul Skripsi : Pengaruh Konflik Internal terhadap Hubungan Kerja Sama Tenaga Administrasi MTsN Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil tahun Akademik 2017/2018
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 12 Januari 2017

An. Rektor
Dekan


Dr. Mubliurrahman, M. Ag
NIP: 197109082001121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 5196 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/06/2017

8 Juni 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Kepala MTsN I Singkil

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Sudiwati
N I M	: 271 324 695
Prodi / Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VIII
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Lambaro Kape

Untuk mengumpulkan data pada:

MTsN I Singkil dan MTsS Sekecamatan Singkil

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Pengaruh Konflik Internal terhadap hubungan Kerjasama Tenaga Administrasi di MTsN Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,
M. Said Farzah Ali

Kode 3365

BAG. UMUM BAG. UMUM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH SINGKIL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 ACEH SINGKIL

Jalan Utama Nomor 11 Pulo Sarok Singkil
Telepon 0658-21206 Kode Pos 24785 Singkil
email : mtsnsingkil@gmail.com

Nomor : B-247/Mts.01.01/PP.00.5/07/2017 Pulau Sarok, 15 Juli 2017
Lampiran : 1 (satu) Berkas Kepada Yth
Perihal : pemberitahuan Selesai Penelitian Ketua Universitas Islam Negri
(UIN)
di _ Darussalam Banda Aceh

Dengan Hormat,

1. Berdasarkan Surat Permohonan Nomor : B-5196/Un.08/TU-FTK/TL.00/06/2017 perihal Mohon Izin Untuk Mengumpul Data untuk Penelitian Menyusun Skripsi di MTsN 1 Aceh Singkil pada tanggal 8 Juni 2017 Tentang **Pengaruh Konflik Internal terhadap hubungan Kerjasama Tenaga Administrasi di MTsN Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.**

Oleh,

Nama : Sudiwati
NPM : 271 324 695
Program Study : Manajemen Pendidikan Islam

2. berdasarkan hal tersebut diatas kami beritahukan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilakukan sejak bulan Juni sampai bulan juli 2017.

3. Demikian untuk dimaklumi, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH SINGKIL

Jln. Bahari No. Telp. (0658) 21351 Singkil Kode Pos 24785
Email : dapag.singkil@yahoo.co.id

Nomor : B-0811 /Kk.01.14/1/KP.01.1/07/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Untuk Mengumpulkan Data Penyusunan Skripsi

4 Juli 2017

Yth :
Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri/Swasta
di Lingkungan Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Aceh Singkil

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar- Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-5196/Un.08/TU-FTK/TL.00/06/2017 tanggal 8 Juni 2017 perihal sebagaimana dipokok surat. Maka bersama ini kami sampaikan bahwa Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Singkil memberikan izin kepada nama dibawah ini :

Nama : Sudiwati
NIM : 271324695
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar- Raniry Darussalam
Untuk melakukan Pengumpulan Data pada MTsN/MTsS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Singkil untuk penyusunan Skripsi dengan judul : Pengaruh Konflik Internal terhadap Hubungan Kerjasama Tenaga Administrasi di MTsN Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

Demikian yang dapat kami sampaikan dan terima kasih



Angket Penelitian

Pengaruh Konflik Terhadap Hubungan Kerja Sama Tenaga Administrasi MTsN Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil

A. Pengantar

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu Tenaga Administrasi Sekolah

Di MTsN Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil

Assalamualaikum Wr.Wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir di Program Manajemen Pendidikan Islam S1 Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh saya sebagai peneliti memohon bantuan Bapak/Ibu Tenaga Administrasi MTsN Sekecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Agar berkenan memberikan jawaban kuesioner yang telah saya sajikan.

Daftar Pernyataan dalam kuesioner berjumlah 20 pernyataan yang hendaknya diisi dengan lengkap dan mohon jangan dibiarkan tidak terjawab. Kelengkapan jawaban akan sangat mempengaruhi analisis dalam penelitian ini dan tidak mempengaruhi penilaian lembaga Madrasah terhadap kerja sama Bapak/Ibu. Data pribadi Bapak/Ibu tidak akan dipublikasikan, sehingga Bapak/Ibu dapat memberikan opini secara bebas. Kerahasiaan

informasi yang diperoleh akan dijaga dengan baik dan informasi tersebut hanya akan untuk kepentingan akademik.

Besar harapan saya atas partisipasi Bapak/Ibu terhadap pengisian kuesioner ini karena jawaban tersebut merupakan kontribusi yang berharga baik bagi peneliti dan ilmu penegetahuan, maupun bagi usaha untuk memajukan perusahaan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Hormat saya,

Peneliti

Sudiwati

B. Identitas Responden

Sebelum menjawab, isilah identitas Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan dibawah ini:

Jenis Kelamin : L/P*)

Usia : Tahun

Pendidikan Terakhir :

Bagian/Bidang :.....

*coret yang tidak perlu

Catatan:

Identitas responden tidak akan saya publikasikan, pencantuman nama semata-mata hanya upaya penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara akademis. Terima Kasih

C. Petunjuk Pengisian

1. Mohon memberikan tanda checklist (✓) pada jawaban yang sesuai yang sesuai dengan yang Bapak/Ibu rasakan.
2. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Setelah melakukan pengisian, mohon Bapak/Ibu mengembalikan kepada yang menyerahkan angket.

4. Mohon memberikan jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya.
5. Mohon kepada bapak ibu tidak mengosongkan jawaban karena sangat mempengaruhi hasil dari penelitian ini
6. Keterangan pilihan:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

D. Butiran Pertanyaan

Skala Konflik Internal

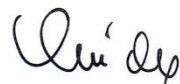
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Setiap ada kesalahan dalam pekerjaan saya maka saya akan menyalahkan diri saya sendiri				
2	Seharusnya masing-masing individu dalam tim kerja menyadari pekerjaan mereka mempengaruhi kinerja suatu tim kerja				
3	Pekerjaan individu di dalam sebuah tim kerja tidak mempengaruhi hasil kerja/kinerja dari sebuah tim kerja				
4	Setiap ada kesalahan dalam pekerjaan saya maka saya akan menyalahkan rekan kerja				
5	Dengan adanya perbedaan pendapat membuat saya tidak fokus bekerja dalam sebuah tim kerja				
6	Di dalam bekerjasama saya sering menyamakan pendapat dan persepsi dengan rekan kerja				
7	Saya merasa tertekan apabila melakukan pekerjaan secara bersama di dalam tim kerja				
8	Perasaan yang tegang akan membuat saya lebih cepat menyelesaikan pekerjaan saya dalam sebuah tim kerja				
9	Perasaan yang tegang akan membuat saya tidak fokus dalam melakukan pekerjaan				
10	Saya akan menerima ketika rekan kerja memberikan saran/pendapat terhadap pekerjaan yang kami lakukan				

Skala hubungan Kerjasama

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memenuhi tanggung jawab saya dalam menyelesaikan tugas pekerjaan yang diberikan				
2	Saya tidak memenuhi tanggung jawab saya dalam menyelesaikan tugas pekerjaan yang diberikan				
3	Pekerjaan yang diberikan diluar kemampuan saya				
4	Jika saya dikritik dan diberi saran oleh rekan kerja maka saya akan terima				
5	Saya tidak mampu berkomunikasi secara baik dengan rekan kerja				
6	Saya tidak akan menegur apabila rekan kerja salah dalam bekerja				
7	Saya mampu berkomunikasi dengan baik dengan rekan kerja				
8	Pekerjaan yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya				
9	Saya akan dengan mudah memahami saran atau solusi yang ditawarkan oleh rekan kerja				
10	Saya sulit memahami pekerjaan yang diberikan kepada saya				

TERIMA KASIH

Banda aceh.....2017
validator



Fatimah Ibda.'M.Si
197110182000032002



Skala Konflik Internal

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Setiap ada kesalahan dalam pekerjaan saya maka saya akan menyalahkan diri saya sendiri	5	1	0	0
2	Seharusnya masing-masing individu dalam tim kerja menyadari pekerjaan mereka mempengaruhi kinerja suatu tim kerja	0	5	0	1
3	Pekerjaan individu di dalam sebuah tim kerja tidak mempengaruhi hasil kerja/kinerja dari sebuah tim kerja	1	5	0	0
4	Setiap ada kesalahan dalam pekerjaan saya maka saya akan menyalahkan rekan kerja	0	0	1	5
5	Dengan adanya perbedaan pendapat membuat saya tidak fokus bekerja dalam sebuah tim kerja	0	1	5	0
6	Di dalam bekerjasama saya sering menyamakan pendapat dan persepsi dengan rekan kerja	5	0	0	1
7	Saya merasa tertekan apabila melakukan pekerjaan secara bersama di dalam tim kerja	0	0	1	5
8	Perasaan yang tegang akan membuat saya lebih cepat menyelesaikan pekerjaan saya dalam sebuah tim kerja	4	1		1
9	Perasaan yang tegang akan membuat saya tidak fokus dalam melakukan pekerjaan	0	1	1	4
10	Saya akan menerima ketika rekan kerja memberikan saran/pendapat terhadap pekerjaan yang kami lakukan	0	5	1	0

Skala hubungan Kerjasama

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memenuhi tanggung jawab saya dalam menyelesaikan tugas pekerjaan yang diberikan	4		2	
2	Saya tidak memenuhi tanggung jawab saya dalam menyelesaikan tugas pekerjaan yang diberikan	2		4	
3	Pekerjaan yang diberikan diluar kemampuan saya	2	4		
4	Jika saya dikritik dan diberi saran oleh rekan kerja maka saya akan terima	4		1	1
5	Saya tidak mampu berkomunikasi secara baik dengan rekan kerja			2	4
6	Saya tidak akan menegur apabila rekan kerja salah dalam bekerja		2	4	
7	Saya mampu berkomunikasi dengan baik dengan rekan kerja	4	3		1
8	Pekerjaan yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya	4	1	1	0
9	Saya akan dengan mudah memahami saran atau solusi yang ditawarkan oleh rekan kerja	4		1	1
10	Saya sulit memahami pekerjaan yang diberikan kepada saya		2	4	

Hasil Jawaban Responden Konflik Ineternal

No	Responden	pernyataan										score
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Rsponden 1	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	32
2	Responden 2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	35
3	Responden 3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	35
4	Responden 4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	35
5	Responden 5	3	1	1	3	2	1	3	1	2	2	19
6	Responden 6	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	35
	jumlah	23	16	11	23	17	21	23	19	21	17	191

Hasil Jawaban Hubungan Kerjasama

No	Responden	Pernyataan										score
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Responden 1	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	34
2	Responden 2	2	1	1	1	3	2	3	2	1	2	18
3	Responden 3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	34
4	Responden 4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	34
5	Responden 5	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	34
6	Responden 6	2	1	1	2	3	2	1	3	2	2	19
jumlah		20	14	10	15	22	16	20	21	19	16	173

Tabel 3. 4. Tingkat Hubungan koefisien Korelasi¹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,100	Sangat kuat

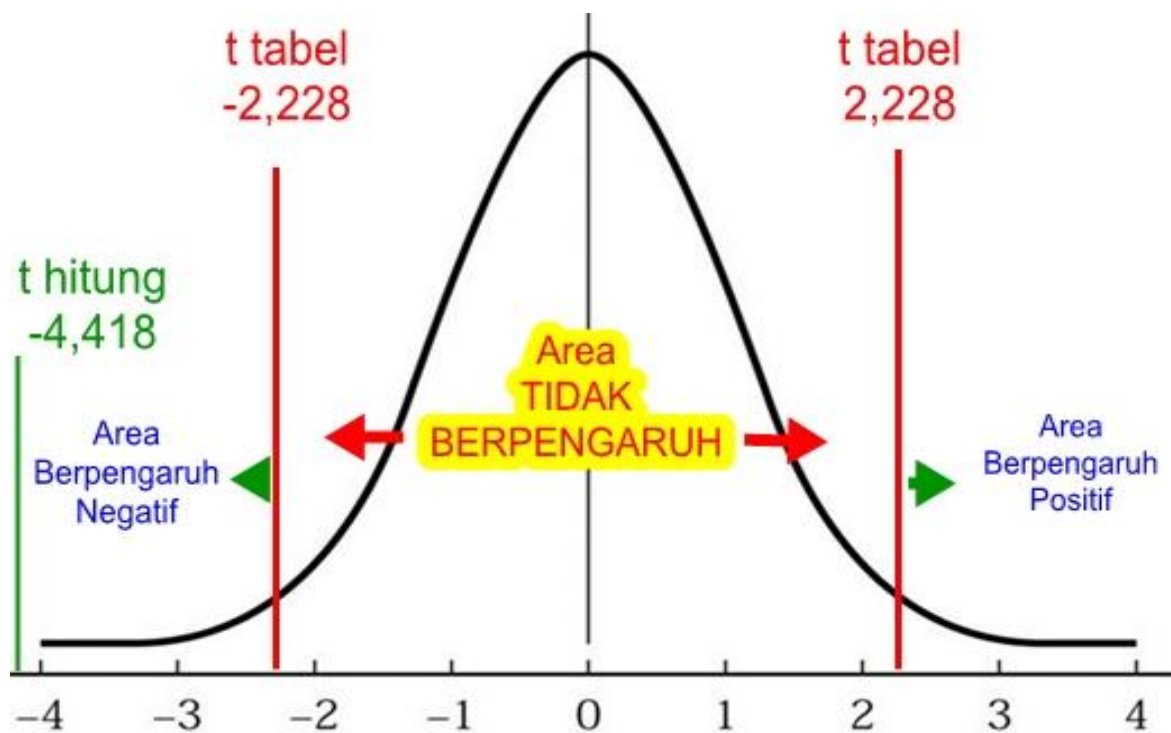
¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)h. 214.

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas 0,05 → taraf signifikansi 5% atau 0,05

df untuk penyebut (N2)	nilai df (n1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	10.00	10.16	10.25	10.30	10.33	10.35	10.37	10.38	10.40	10.40	10.41	10.42	10.42	10.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09

TABEL R STATISTIKA
rumushitung.com
<http://rumushitung.com>

DF = n-2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
	r 0.005	r 0.05	r 0.025	r 0.01	r 0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44891	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30800	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17891	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83138	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07397	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06886	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

1. Nama : Sudiwati
2. Nim : 271324695
3. Tempat/Tanggal Lahir : Singkil, 15 Agustus 1995
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Darussalam, Banda Aceh
9. No hp : 081262727967

Pendidikan

- A. SD : SD 1 Negeri Singkil 2007
- B. SLTP : MTsN Singkil 2010
- C. SLTA : MAN Singkil 2013
- D. PTN : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2013-2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat serta menurut keadaan yang sebenarnya.

Banda Aceh, 20 September 2017

Sudiwati
271324695